

**ANALISIS STRATEGI DIGITAL *FUNDRAISING* ZAKAT DALAM  
MENINGKATKAN JUMLAH MUZAKI PADA LAZISMU KOTA MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Pada Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh :

**DANDI WAHYUDA**

**2101270017**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2025**

**ANALISIS STRATEGI DIGITAL *FUNDRAISING* ZAKAT DALAM  
MENINGKATKAN JUMLAH MUZAKI PADA LAZISMU KOTA  
MEDAN**

**SKRIPSI**

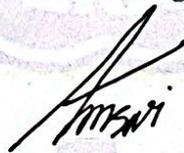
***Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada  
Program Studi Perbankan Syariah***

**Oleh:**

**Dandi Wahyuda  
NPM. 2101270017**

**Program Studi Perbankan Syariah**

**Pembimbing**



**Syahrul Amsari, S.E.,Sy, M.Si**

**UMSU**

**Unggul | Cerdas | Terpercaya**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2025**

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah menciptakan manusia sebaik-baik bentuk rupa dan tak lupa pula shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Umat Islam dari zaman jahiliyah menuju zaman ismaliyah, segala rasa syukur kepada-Mu Ya Rabb karena sudah menghadirkan orang-orang baik, hebat dan kuat yang selalu mendukung dan mensupport baik dalam doa dan tindakannya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Untuk karya sederhana ini, maka saya persembahkan kepada :

1. Penulis ucapkan terimakasih kepada orang tua Ayahanda Muhtalim dan Ibunda Fatmi Onariyah atas segala Doa dan dukungan serta pengorbanan yang selama ini baik moral maupun material yang telah diberikan dengan ikhlas kepada penulis. Yang telah membesarkan dan memberikan kasih sayang, dukungan, ridho dan cinta kasih yang luar biasa dan tiada terhingga yang mungkin tidak dapat saya balas hanya dengan selembar kertas. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ayah dan ibu bahagia dan bangga. Ayah dan mamak yang tiada hnti mengusahakan untuk Pendidikan anaknya. Semoga ayah dan mamak tetap diberikan nikmat kesehatan, kebahagiaan dan umur yang Panjang sehingga penulis bisa membahagiakan kedua orang tua sampai akhir hayat.
2. Yuliana, S.Pd. Sebagai tanda terima kasih, kupersembahkan karya kecil ini untuk kakakku tersayang. Terima kasih atas doa serta dukungannya yang selalu memberikan saya semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir Ini. Semoga doa dan hal yang terbaik yang kalian berikan menjadikanku orang yang baik pula. Semoga kelak penulis dapat membalas jasa kedua kakak ku dan menjadi adik yang sukses.

## **MOTTO**

Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja Lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan mungkin tidak akan selalu berjalan dengan lancar. Tetapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan “

(Boy Chandra)

” Itu bukan sesuatu yang mustahil, tapi itu hanya akan sulit”

(Bukoto Koutarou dari komik Haikyuu *Chapter 337*)

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dandi Wahyuda

NPM : 2101270017

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Analisis Strategi Digital *Fundraising* Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzaki Pada Lazismu Kota Medan”. Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 10 September 2025

Yang Menyatakan



Dandi Wahyuda  
NPM. 2101270017

# UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Medan, 10 September 2025

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (Tiga) Exempler  
Hal : Skripsi

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di-  
Medan

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, Meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi Mahasiswa Dandi Wahyuda yang berjudul "Analisis Strategi Digital *Fundraising* Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzaki Pada Lazismu Kota Medan". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqosah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pembimbing



Syahrul Amsari, S.E.,Sy, M.Si



UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menerima surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Isra Hayati, M.,Si  
Dosen Pembimbing : Syahrul Amsari, S.E.,Sy., M.Si

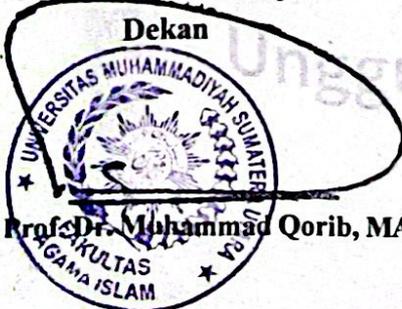
Nama Mahasiswa : Dandi Wahyuda  
Npm : 2101270017  
Semester : VIII  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Strategi Digital *Fundraising* Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzaki Pada Lazizmu Kota Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
27/ 18-2025	1. Perbaiki format penomoran hal 2. Perbaiki margin / ukuran kertas 4333 3. Perbaiki keanehan penulisan		
3/ 9-2025	1. Pada BAB II Tambahkan atau uraian persamaan dan perbedaan antara pendidikan kardakulu dengan yang pendidikan (alasan) 2. Gantikan Aplikasi al-Qurban dim penulisan al-Qurban		

Medan, 12-9-2025

Diketahui/Disetujui

Dekan



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui

Ketua Program Studi

Dr. Isra Hayati, M.,Si

Pembimbing Skripsi

Syahrul Amsari, S.E.,Sy., M.Si



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

# FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsuamedan](https://www.facebook.com/umsuamedan) [umsuamedan](https://www.instagram.com/umsuamedan) [umsuamedan](https://www.youtube.com/umsuamedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Isra Hayati, M.,Si  
Dosen Pembimbing : Syahrul Amsari, S.E.,Sy., M.Si

Nama Mahasiswa : Dandi Wahyuda  
Npm : 2101270017  
Semester : VIII  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Strategi Digital *Fundraising* Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzaki Pada Lazizmu Kota Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
8/9-2025	1. Revisikan pada bagian kata Pengantar 2. Susunlah dan cek semuanya Atas dan bawah tidak ada semuanya		
9/9-2025	ACC Skripsi		

Medan, 12 - 9 - 2025

Diketahui/Disetujui

Diketahui/ Disetujui

Pembimbing Skripsi



Ketua Program Studi

Dr. Isra Hayati, M.,Si

Syahrul Amsari, S.E.,Sy., M.Si

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

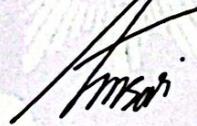
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : Dandi Wahyuda  
NPM : 2101270017  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Strategi Digital *Fundraising* Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzaki Pada Lazismu Kota Medan

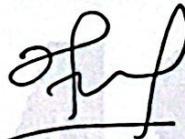
Medan, 10 September 2025

Pembimbing Skripsi



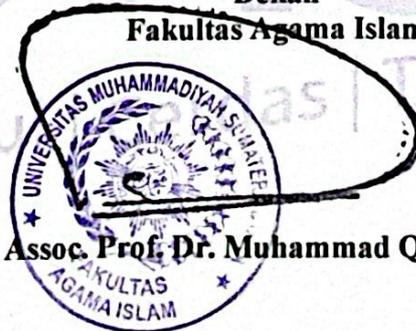
Syahrul Amsari, S.E., Sy, M.Si

Disetujui oleh  
Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah



Dr. Isra Hayati, M.Si

Dekan  
Fakultas Agama Islam



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh:

**NAMA MAHASISWA** : Dandi Wahyuda  
**NPM** : 2101270017  
**PROGRAM STUDI** : Perbankan Syariah  
**JUDUL SKRIPSI** : Analisis Strategi Digital *Fundraising* Zakat  
Dalam Meningkatkan Jumlah Muzaki Pada  
Lazismu Kota Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian sidang skripsi.

Medan, 10 September 2025

Pembimbing



Syahrul Amsari, S.E.,Sy, M.Si

Di Setujui Oleh:

Ketua Program Studi



Dr. Isra Hayati, M.Si

Dekan



Asstc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Unggulkan Prestasi, Terpercayanya

## BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

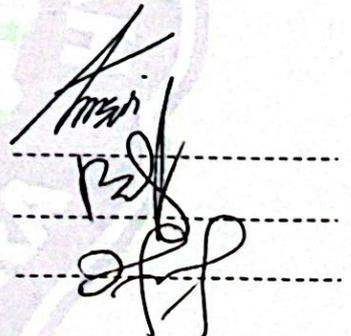
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Dandi Wahyuda  
NPM : 2101270017  
Program Studi : Perbankan Syari'ah  
Semester : VIII  
Tanggal Sidang : 17/09/2025  
Waktu : 09.00 s.d selesai

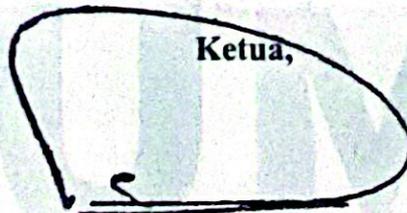
### TIM PENGUJI

PEMBIMBING : Syahrul Amsari, S.E. Sy, M.Si  
PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I  
PENGUJI II : Dr. Isra Hayati, M.Si

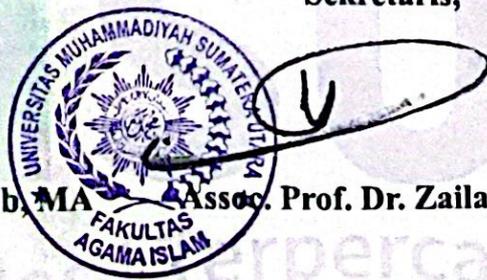


### PANITIA PENGUJI

Ketua,



Sekretaris,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA      Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN**  
**KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

**Nomor: 158 Th. 1987**

**Nomor:0543Bju/1987**

Transliterasi dimaksudkan sebagai penggalan huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf lain serta perangkatnya.

**1. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambang dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadhanha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	zet(dengantitikdi atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	esdanye
ص	Sad	Ṣ	es(dengantitik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de(dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te(dengantitikdi bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet(dengantitikdi bawah)
ع	'Ain	‘	Komaterbalikdiatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

### - Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	HurufLatin	Nama
◌َ	fathāh	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	ḍammah	U	U

### - Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara Harokat ghuruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tandadan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌ِ◌َ /-ي	Fattahdanya	Ai	adani
◌ِ◌ُ /-و	Fattahdanwaw	Au	adan u

### Contoh:

كُفُون

Ditulis

Khaufun

كَيْفَان

Ditulis

Kaifa

- **Maddah**

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harokat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fattah dan alif atau Ya	A	adangaris diatas
اِ	Kasrah dan ya	I	idangaris diatas
اُ	Dhammah dan waw	U	udangarisdi atas

**Contoh:**

قال	Ditulis	Qola
قيل	Ditulis	Qila
عنوق	Ditulis	'Unuqun

- **Ta Marbutah**

Transliterasi untuk tamarbutah ada dua:

1. TaMarbutah Hidup

Tamarbutah yang hidup atau mendapat harkat fattah, kasrah dan dammah, transliterasinya (t).

2. TaMarbutah Mati

Tamarbutah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3. Kalau ada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti dengan kata yang menggunakan kata sandang *al* sera bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu transliterasinya dengan ha (h).

**Contoh:**

روضۃ الطفال	Ditulis	Raudahal-atfal-raudatul atfal
المدينة المنورة	Ditulis	Al-Madinahal-munawwarah
طلحة	Ditulis	Talhah

- **Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syahada atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

**Contoh:**

ربنا	Ditulis	Robbana
نزل	Ditulis	Nazzala
لبر	Ditulis	Al-birr
الحج	Ditulis	Al-hajj
نعم	Ditulis	Ni'imma

- **Kata sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf Syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya baik di ikuti Huruf Syamsiah maupun Qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

**Contoh:**

الرجل	Ditulis	Ar-rajulu
السيدة	Ditulis	Assayyidatu
الشمس	Ditulis	Asy-syamsu
القلم	Ditulis	Al-qalamu
لجلال	Ditulis	Al-jalalu

**- Hamzah**

Dinyatakan didepan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan Apostrof. Namun,itu hanya berlaku bagi Hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Bila Hamzah itu terletak di awal kata,ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

**Contoh:**

النوء	Dibaca	An-nau'
شيء	Dibaca	Syai'in
ان	Dibaca	Inna
أمرت	Dibaca	Umirtu
اكل	Dibaca	Akala

**- Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (katakerja), isim (katabenda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

**- Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan

huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

**Contoh:**

- wa mamuhammadunillarasul
- Innaawwalabaitinwudi'alinnasilallazibibakkatamubarakan
- syahruRamadhanal-lazunzilafihial-qur'anu
- walaqadra'ahubilufuqal-mubin
- alhamdulillahirabbi-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak digunakan.

**Contoh;**

- Nasruminallahiwafathunqarib
- Lillahial-amrujami'ah
- Lillahil- amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in'alim

- **Tajwid**

Bagi mereka menginginkan kebenaran dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu Tajwid

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS STRATEGI DIGITAL *FUNDRAISING* ZAKAT DALAM MENINGKATKAN JUMLAH MUZAKI PADA LAZISMU KOTA MEDAN**

**DANDI WAHYUDA**

**2101270017**

**Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jl. Kapten Mukthar Basri No.3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238**

Email : [dandiyuda0@gmail.com](mailto:dandiyuda0@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi digital fundraising zakat dalam meningkatkan jumlah muzaki di LAZISMU Kota Medan. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai penerapan teknologi digital dalam pengelolaan dan penggalangan dana zakat. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pengurus dan muzaki, observasi langsung, dokumentasi, serta studi pustaka dari berbagai sumber terkait strategi digital zakat. Analisis data dilakukan secara triangulasi guna memastikan keabsahan dan keandalan hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi digital melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, WhatsApp, Tiktok, dan website, teknologi pembayaran online yang mudah diakses, serta penggunaan media komunikasi digital lainnya sangat efektif dalam menjangkau dan mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya berzakat secara digital. Selain memperluas cakupan wilayah dan memudahkan proses transaksi, strategi ini juga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan zakat dan transparansi dana. Peningkatan jumlah muzaki dan dana zakat secara signifikan dipengaruhi oleh keberhasilan implementasi inovasi teknologi dan strategi komunikasi digital yang mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman serta preferensi masyarakat modern. Penelitian ini menegaskan pentingnya peranan inovasi teknologi, pengembangan media sosial, serta strategi komunikasi yang tepat dalam meningkatkan partisipasi muzaki dan keberlanjutan pengelolaan zakat di era digital. Hasil temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi lembaga zakat lainnya dalam mengoptimalkan strategi digital fundraising sebagai upaya meningkatkan efektivitas, transparansi, dan efisiensi pengelolaan dana zakat, sekaligus mendukung peningkatan kesejahteraan mustahik di masyarakat.

**Kata Kunci : Digital *Fundraising*, Zakat, dan Muzaki**

## ABSTRACT

### ANALYSIS OF DIGITAL ZAKAT FUNDRAISING STRATEGY IN INCREASING THE NUMBER OF MUZAKI AT LAZISMU IN MEDAN CITY

**DANDI WAHYUDA**  
**2101270017**

**Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jl. Kapten Mukthar Basri No.3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238**

Email : [dandiyuda0@gmail.com](mailto:dandiyuda0@gmail.com)

*This study aims to analyze digital zakat fundraising strategies to increase the number of muzaki (payers) at LAZISMU Medan City. The approach used was qualitative with descriptive methods, aiming to gain a deep understanding of the application of digital technology in zakat fundraising and management. Data were collected through in-depth interviews with administrators and muzaki (payers), direct observation, documentation, and literature review from various sources related to digital zakat strategies. Data analysis was conducted using triangulation to ensure the validity and reliability of the research results. The results show that the implementation of digital strategies through social media such as Instagram, Facebook, WhatsApp, TikTok, and websites, easily accessible online payment technology, and the use of other digital communication media is very effective in reaching and educating the public about the importance of digital zakat payment. In addition to expanding coverage and facilitating transaction processes, this strategy also increases public trust in zakat management and fund transparency. The increase in the number of muzaki and zakat funds is significantly influenced by the successful implementation of technological innovations and digital communication strategies that are able to adapt to the times and preferences of modern society. This research emphasizes the critical role of technological innovation, social media development, and appropriate communication strategies in increasing muzaki participation and the sustainability of zakat management in the digital era. These findings are expected to serve as a reference for other zakat institutions in optimizing digital fundraising strategies to increase the effectiveness, transparency, and efficiency of zakat fund management, while simultaneously supporting the welfare of those who mustahik (recipients of zakat) in the community.*

**Keywords: Digital Fundraising, Zakat, and Muzaki**

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, serta sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai junjungan seluruh kaum yang ada dimuka bumi, atas berkah dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **Analisis Strategi Digital Fundraising Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzaki Pada Lazismu Kota Medan**” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Selama penyusunan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan, serta doa yang tidak henti-hentinya dari berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Penulis ucapakan terimakasih kepada orang tua Ayahanda Muhtalim dan Ibunda Fatmi Onariyah atas segala Doa dan dukungan serta pengorbanan yang selama ini baik moral maupun material yang telah diberikan dengan ikhlas kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof. Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd., MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Isra Hayati, M.,Si selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah

7. Bapak Syahrul Amsari, S.E.Sy., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah serta selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada saya.
8. Seluruh staff Dosen Pengajar dan Biro Akademik Fakultas Agama Islam Jurusan Perbankan Syariah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selama ini telah banyak memberikan pengetahuan kepada penulis selama masa studi.
9. Terimakasih kepada staff Kantor Lazismu Kota Medan yang telah memberikan izin dan membantu sehingga terlaksanakannya penelitian ini dengan baik.
10. Kepada kakak tersayang yang telah memberikan support yang sangat luar biasa, kakanda Yuliana, S.Pd.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayat-Nya kepada kita semua. Dan permohonan maaf apabila masih terdapat kesalahan maupun kekurangan dalam proses penyusunan skripsi ini. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik yang membangun serta saran berbagai pihak. Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi para pembacanya.

Medan, 11 Januari 2025

Hormat Saya

**Dandi Wahyuda**  
**2101270017**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Sistematis Penulisan.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Strategi .....	8
2. Digital <i>Fundraising</i> .....	10
3. Zakat.....	14
4. Muzaki.....	20
5. Infaq .....	22
6. Shadaqah .....	23
B. Kajian Penelitian Terdahulu .....	24
C. Kerangka Berpikir.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian.....	30

B.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C.	Teknik Pengumpulan Data .....	31
D.	Teknik Analisis Data .....	32
E.	Teknik Keabsahan Data.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>35</b>
A.	Deskripsi Penelitian .....	35
1.	Sejarah Berdirinya LAZISMU Kota Medan .....	35
2.	Prinsip .....	37
3.	Tujuan.....	38
4.	Kebijakan Mutu LAZISMU Kota Medan .....	38
5.	Kebijakan Startegis LAZISMU Kota Medan.....	39
6.	Program LAZISMU Kota Medan .....	39
5.	Logo dan Struktur Organisasi LAZISMU Kota Medan.....	41
7.	Struktur Organisasi LAZISMU Kota Medan .....	42
B.	Hasil Penelitian .....	43
C.	Pembahasan.....	46
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>51</b>
A.	Kesimpulan .....	51
B.	Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>54</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>57</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Tabel Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel 3 1 Tabel Jadwal Kegiatan Pelaksanaan dan Waktu Kegiatan .....	31

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Kerangka Berpikir .....	29
Gambar 4 1 Gambar Logo Lazizmu Kota Medan.....	42
Gambar 4 2 Gambar Struktur Organisasi Lazizmu Kota Medan.....	42

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kewajiban menunaikan zakat bagi umat Islam sama dengan kewajiban melaksanakan sholat lima waktu. Zakat juga merupakan rukun Islam keempat yang merupakan salah satu ibadah yang harus dijalankan oleh umat Islam. Shalat dan zakat seringkali disandingkan didalam Al-Qur'an karena keduanya merupakan perintah wajib yang harus dilaksanakan umat Islam. Zakat muncul menjadi instrumen pembangunan ekonomi dan pengetasan kemiskinan umat. Zakat memiliki banyak keunggulan dibandingkan instrumen fiskal konvensional yang kini telah ada. Banyak pemikiran dan teori yang dikemukakan oleh para ahli dalam menanggulangi masalah kemiskinan. Namun tidak semua teori dapat dipraktekan dan dapat menaggulangi kemiskinan. Diharapkan dengan pengelolaan zakat yang secara profesional dan pendayagunaan secara produktif mampu memberikan kontribusi bagi penaggulangan kemiskinan. Ajaran zakat tidak hanya tentang agama, tetapi juga sosial, karena zakat dapat membantu dalam memecahkan masalah-masalah sosial dan ekonomi di masyarakat. Oleh karenanya, jika pengelolaan zakat dimanfaatkan dengan secara baik dan benar, maka zakat dapat membantu mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia.

Indonesia adalah salah satu negara yang jumlah penduduknya menganut agama Islam terbanyak (mayoritas) dikisaran angka 80 persen dari jumlah penduduk. Angka tersebut bukanlah nominal yang sedikit, sehingga berpeluang besar mensejahterakan masyarakat melalui jalur Ziswaf yang diwajibkan oleh agama Islam (Andika & Hasanah, 2022). Berdasarkan Data Statistik Zakat Indonesia tahun 2022, jumlah penghimpunan dana zakat, infak, sedekah(ZIS) dan dana sosial keagamaan lainnya (DSKL) di Provinsi Sumatera Utara senilai 351,248,495 juta. Sedangkan pada tahun 2023 senilai 75,131,575 juta. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa jumlah dana yang terkumpul pada Provinsi Sumatera Utara mengalami penurunan sebesar 78,61%. Hal ini menjadi salah satu permasalahan yang harus diperbaiki bersama untuk menekankan kesenjangan antara potensi dan pengumpulannya.

Dana ZIS yang disalurkan kepada mustahik, yang mana dana tersebut diharapkan dapat berperan dalam meningkatkan ekonomi mustahik, apabila dikonsumsi pada kegiatan produktif. Perdayagunaan zakat produktif yang mana memiliki perencanaan dan pelaksanaan yang diteliti, karena mempelajari penyebab kemiskinan, ketiadaan modal usaha, serta sempitnya lapangan kerja. Dana ZIS diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut dengan melakukan kegiatan-kegiatan produktif, dimana dana yang telah disalurkan kepada mustahik dalam berbagai usaha yang nanti penghasilannya akan dikembangkan lagi (Selamat Pohan, 2021).

Pada Lembaga Amil Zakat (LAZ), strategi *fundraising* merupakan suatu hal yang penting. Dengan penerapan strategi yang efektif, dapat membantu pengelolaan dana ZIS dengan meningkatkan jumlah dana yang terkumpul, serta memastikan kelancaran berbagai program dan kegiatan untuk mustahik seperti; ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial, kemanusiaan, dan dakwah. Strategi *fundraising* umumnya dilakukan melalui pendekatan langsung (*direct fundraising*), seperti jemput zakat, memasang spanduk atau banner, menyebarkan kontak infaq dan sedekah, serta mengadakan pengajian rutin di masjid. Langkah-langkah ini adalah upaya strategi LAZ untuk menarik perhatian muzakki.

Munculnya lembaga-lembaga amil zakat menampilkan sebuah harapan akan tertolongnya kesulitan hidup kaum dhuafa, dan terselesaikannya masalah kemiskinan dan pengangguran. Namun besar harapan ini tidak akan tercapai apabila lembaga amil zakat tidak memiliki orientasi dalam pemanfaatan dana zakat yang tersedia. sebagai sebuah lembaga publik yang mengelola dana masyarakat, BAZ (badan amil zakat) dan LAZ (lembaga amil zakat) harus memiliki sistem pengumpulan, akuntansi dan manajemen keuangan yang baik sehingga menimbulkan manfaat bagi organisasi, yaitu terwujudnya akuntabilitas dan transparansi.

Adapun lembaga yang akan menjadi objek penelitian penulis adalah LAZISMU Kota Medan. Berdiri sejak Januari 2018 ditandai dengan launching dan pembentukan Badan Pengurus oleh PDM Kota Medan. Surat keputusan Kementerian Agama RI nomor 90 tahun 2022 tanggal 26 Januari 2022 sebagai lembaga amil zakat skala nasional. Surat keputusan Badan Pengurus Lazismu

Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 003. BP/KEP/1.17/B/2019 tentang pembentukan Lazismu Daerah Kota Medan, dan di perpanjang oleh surat keputusan Badan Pengurus Lazismu Wilayah Sumatera Utara NO 056.BP/KEP/11.19/B/2024 tentang perpanjangan operasional Lazismu Daerah Kota Medan.

Berdirinya LAZISMU bertujuan untuk menjadi insitisi pengelola zakat dengan manajemen modern yang dapat menjadikan zakat sebagai bagian dari penyelesaian masalah (*problem solver*) sosial masyarakat yang terus berubah. Dengan budaya kerja yang amanah, profesional, dan transparan, LAZISMU berupaya untuk mengembangkan diri menjadi Lembaga Zakat yang dapat dipercaya. Sering berjalannya waktu, kepercayaan publik semakin meningkat. Dengan semangat kreativitas dan inovasi, LAZISMU selalu memproduksi program-program pendayagunaan yang dapat menjawab tantangan perubahan dan masalah sosial masyarakat yang terus berkembang.(Muhammad Arifin Lubis, 2022).

Menurut (Warista, 2008: 135) dalam (pahlawan et al, 2020) teknologi informasi merupakan sarana dan prasarana (*hardware, software, useware*) sistem atau metode dalam memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, serta menggunakan data secara bermkana.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat saat ini meberikan peranan yang signifikan bagi masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Setiap aktivitas masyarakat tidak dapat terlepas dari teknologi dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi dan peningkatan penggunaan *smartphone*, banyak bermunculan startup perusahaan yang bergerak di berbagai bidang, termasuk *Fin Tech* (Teknologi Finansial).

Penghimpunan dana atau *fundraising* adalah aktivitas yang paling penting dan utama dalam sebuah pengelolaan zakat, infaq, sedekah dan wakaf. Lembaga amil zakat, infaq, sedekah dan wakaf muhammadiyah LAZISMU dalam aktivitasnya selalu berhubungan dengan dana. *Fundraising* tidak hanya identik dengan uang saja tetapi ruang lingkupnya lebih luas dan mendalam, karena pengaruh *fundraising* sangat besar bagi eksistensi sebuah lembaga pengelolaan LAZISMU.

Oleh karena itu, upaya dalam memaksimalkan penghimpunan dana zakat dibutuhkan strategi yang sesuai dengan perkembangan zakat (Rahmawati & Yuniarto, 2023). Muzakki adalah orang yang berkewajiban untuk mengeluarkan zakat dari kesepakatan ulama bahwa diharuskan terhadap seorang muslim, dewasa dan berakal, merdeka, dan mempunyai jumlah kekayaan dengan syarat tertentu. Sesuai dalam penelitian (Hariyanto), diperlukan strategi online sebagai upaya mempermudah muzakki untuk mengetahui lembaga pengelola zakat dan mempermudah dalam pembayaran zakatnya.

Dengan platform digital ini, diharapkan Lazismu Kota Medan dapat meningkatkan kapasitasnya dalam mengelola kegiatan *fundraising*, memperluas jangkauan mereka ke donor potensial baru, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam prosesnya. Pengembangan platform digital ini bukan hanya sebuah kebutuhan, tetapi juga sebuah keharusan dalam menjawab tuntutan zaman yang semakin mengarah pada digitalisasi, platform digital dapat meningkatkan efisiensi distribusi zakat dengan memungkinkan pengelolaan dan pelacakan dana yang lebih baik, serta mempromosikan partisipasi yang lebih luas dalam proses tersebut (Amsari et al., 2024).

Penulis membidik LAZISMU sebagai objek penelitian karena LAZISMU adalah salah satu LAZ yang sudah resmi menjadi LAZISMU di Kota Medan berdasarkan Sk nomor 90 tahun 2022.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, maka penulis tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Analisis Strategi Digital *Fundraising* Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzaki Pada LAZISMU Kota Medan”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditemukan beberapa permasalahan yang terjadi menjadi, sebagai berikut :

1. Kurangnya perumusan strategi digital *fundraising* zakat dalam meningkatkan muzaki.
2. Kurangnya inovasi dan kreativitas yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan tren masyarakat dalam meningkatkan jumlah muzaki.

3. Kurangnya evaluasi strategi digital *fundraising* dalam meningkatkan jumlah muzaki di kota medan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjabaran masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perumusan strategi digital *fundraising* yang diterapkan di LAZISMU (Lembaga Amil Zakat, Infaq, Sedekah Muhammadiyah) di Kota Medan.
2. Bagaimana model inovasi dan kreativitas yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan tren masyarakat dalam meningkatkan jumlah muzaki?
3. Bagaimana evaluasi strategi digital *fundraising* LAZISMU (Lembaga Amil Zakat, Infaq, Sedekah Muhammadiyah) di Kota Medan.

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui analisis strategi digital *fundraising* dalam meningkatkan jumlah muzaki Pada LAZISMU Kota Medan.

1. Untuk mengetahui perumusan strategi digital *fundraising* yang diterapkan LAZISMU (Lembaga Amil Zakat, Infaq, Sedekah Muhammadiyah) Kota Medan.
2. Untuk mengetahui model inovasi dan kreativitas yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan tren masyarakat dalam meningkatkan jumlah muzaki.
3. Untuk mengetahui evaluasi strategi digital *fundraising* yang diterapkan LAZISMU (Lembaga Amil Zakat, Infaq, Sedekah Muhammadiyah) Kota Medan.

### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca baik secara teoritis maupun praktis pada bidang studi perbankan syariah uraiannya sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi penelitian di bidang perbankan syariah.
2. Manfaat praktis, yaitu:
  - a. Bagi Universitas  
Dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian yang sama sehingga memperluas pengetahuan tentang perbankan syariah.
  - b. Bagi Penulis  
Menambah wawasan penulis tentang dunia perzakatan yang teoritis dan praktis, terutama mengenai bagaimana digital *fundraising* yang di LAZISMU (Lembaga Amil Zakat, Infaq, Sedekah Muhammadiyah) Kota Medan.
  - c. Bagi Pembaca  
Diharapkan bagi pembaca untuk dapat mempelajari bagaimana analisis digital *fundraising* dalam meningkatkan jumlah muzaki pada LAZISMU Kota Medan.

#### **F. Sistematis Penulisan**

Dalam penulisan penelitian ini, sistematis penulisan skripsi disajikan dalam 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bagian yang menguraikan latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, kajian terdahulu, metode penelitian, teknik penulisan serta sistematis penulisan.

##### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi kajian pustaka dan kajian penelitian terdahulu yang menjabarkan teori-teori dari hasil penelitian yang relevan serta kerangka berfikir.

##### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan keabsahan data

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan temuan dan paparan data yang didapatkan penulis dari wawancara Ketua Umum beserta staf LAZISMU yang dibidang digital fundraising serta Observasi di LAZISMU Kota Medan.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian akhir dalam lembar penelitian yang memuat kesimpulan akhir dari permasalahan yang dibahas dalam bab sebelumnya, serta memuat kritik dan saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Strategi

###### a. Pengertian Strategi

Menurut (Zhou, H., & Ye, S. 2019 dalam (Amsari et al., 2024:747), “strategi adalah kerangka kerja yang mengarahkan organisasi dalam pengambilan keputusan dan alokasi sumber daya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dapat didefinisikan sebagai rencana atau pendekatan yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks organisasi, strategi mencakup serangkaian tindakan yang diambil untuk mengarahkan sumber daya dan upaya menuju pencapaian visi dan misi. Strategi tidak hanya melibatkan perencanaan jangka panjang, tetapi juga penyesuaian dan respons terhadap perubahan lingkungan eksternal dan internal.

Menurut (Mintzberg et al., 2005) “strategi adalah pola dalam serangkaian keputusan yang diambil oleh organisasi, yang mencerminkan tujuan dan arah yang ingin dicapai” (Mintzberg, Ahlstrand, & Lampel, 2005). Strategi dapat diartikan sebagai suatu rencana yang terstruktur dan sistematis untuk mencapai suatu tujuan tertentu, yang meliputi alokasi sumber daya dan penentuan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dalam konteks organisasi, strategi mencakup analisis situasi, menetapkan tujuan dan mengembangkan rencana tindakan yang efektif.

Menurut Iman Mulyana (2010:45 dalam Akay et al., 2021), strategi adalah kombinasi teknik dan seni sumber daya dan lingkungan secara efektif, terdapat empat komponen penting dalam pemahaman strategi: kemampuan, sumber daya, lingkungan, dan tujuan. Empat komponen ini harus disatukan secara rasional dan indah sehingga muncul beberapa pilihan yang dapat dipilih, yang kemudian dievaluasi dan dipilih yang terbaik. Hasil evaluasi ini diumumkan secara tertulis sebagai pedoman taktik, yang kemudian dibawa ke lingkungan operasional.

Dari pemaparan para tokoh di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa strategi adalah suatu metode atau alat untuk mencapai tujuan jangka panjang sambil mengatur sumber daya yang diperlukan mempertimbangkan segala

kemungkinan yang terjadi dan mempersiapkan diri untuk segala kemungkinan yang ada.

#### **b. Perumusan Strategi**

Tahapan awal dalam proses strategi adalah perumusan strategi, menurut teori, proses perumusan strategi terdiri atas:

- 1) Menetapkan misi
- 2) Analisis Situasi
- 3) Analisis lingkungan eksternal memahami dinamika industri, tren pasar, dan faktor-faktor eksternal lain yang dapat mempengaruhi organisasi.
- 4) Analisis lingkungan internal menilai sumber daya yang dimiliki organisasi, termasuk sumber daya manusia, fisik, dan teknologi.
- 5) Penetapan arah strategi
- 6) Formulasi strategi perusahaan mengembangkan berbagai pilihan strategi yang dapat diterima yang didasarkan pada analisis situasi dan pilihan strategi yang telah diterapkan sebelumnya.

#### **c. Implementasi strategi**

Implementasi strategi adalah proses penerapan rencana strategis untuk mencapai tujuan organisasi. Proses ini termasuk mengatur sumber daya, menetapkan kebijakan, dan mengorganisasikan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk menerapkan strategi dengan baik, berbagai bagian organisasi harus berkerja sama dengan baik. Ini sering kali melibatkan perubahan dalam struktur organisasi, budaya, dan proses operasional (Rachmasari et al., 2016).

Implementasi suatu proses menerapkan rencana, kebijakan, atau program ke dalam tindakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ini melibatkan berbagai langkah, seperti perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan, dan memerlukan kerja sama antara berbagai pihak yang terlibat untuk memastikan bahwa hasil yang diinginkan tercapai secara efisien dan efektif (Smith, J. 2021 dalam Amsari et al., 2023).

#### **d. Evaluasi Strategi**

Proses evaluasi strategi adalah evaluasi seberapa efektif dan efisien strategi yang diterapkan dalam suatu organisasi atau proyek. Proses ini penting untuk memastikan bahwa tujuan tercapai dan untuk menemukan area yang perlu diperbaiki, berikut adalah beberapa aspek penting dalam evaluasi strategi:

1. Meneliti faktor-faktor internal dan eksternal yang berfungsi sebagai dasar untuk asumsi pembuatan strategi. Perubahan pada faktor eksternal, seperti tindakan yang harus dilakukan, akan menghalangi pencapaian tujuan, sementara faktor internal, seperti aktifitas atau strategi yang tidak efektif, dapat berdampak negatif pada hasil yang diharapkan.
2. Mengukur kinerja aktual data tentang kinerja aktual dikumpulkan dan dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan.
3. Melakukan analisis SWOT menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman strategi.
4. Evaluasi berkelanjutan rutin dilakukan untuk memastikan bahwa strategi masih relevan dan berfungsi.
5. Mengambil langkah-langkah koreksi untuk memastikan bahwa prestasi sesuai dengan harapan.

## **2. Digital Fundraising**

### **a. Pengertian Digital Fundraising**

Secara garis besar dapat dikatakan bahwa kegiatan *fundraising* mencakup dua hal yaitu kegiatan penghimpunan dan kegiatan pemasaran atau marketing. Namun tentu marketing dan *fundraising* memiliki perbedaan khususnya dalam hal produk yang di tawarkan. Jika didalam marketing seperti perusahaan, produk yang ditawarkan nyata dan produksi dengan tujuan memenuhi kebutuhan dan keinginan calon konsumen, maka dalam *fundraising*, produk yang ditawarkan berbentuk program, bisa juga rencana yang belum tentu untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan calon konsumen.

*Fundraising* adalah cara untuk menyampaikan suatu gagasan atau ide melalui sebuah produk atau program yang ditawarkan dengan cara mengedukasi,

sosialisasi, promosi maupun transfer informasi untuk menciptakan kesadaran calon donatur (Siregar, 2016).

Dengan kata lain *fundraising* dapat diartikan sebagai penggalangan dana. Digital adalah suatu perubahan dari analog menjadi berbasis internet dan mudah diakses melalui komputer maupun smartphone. Sehingga digital *fundraising* adalah cara untuk menyampaikan suatu gagasan atau ide atau sebuah produk maupun program yang ditawarkan dengan tujuan untuk menciptakan kesadaran calon donatur dengan memanfaatkan media berbasis internet yang dapat diakses melalui komputer maupun perangkat elektronik lainnya.

Marketing digital dapat menjadi salah satu bentuk promosi lembaga zakat yang menggunakan media digital untuk mengenalkan perusahaannya kepada masyarakat. Perusahaan yang berkembang di internet atau media sosial sangat mengikuti perkembangan zaman dan terus berinovasi, sehingga target pengumpulan dan peningkatan muzaki perusahaan semakin tercapai. Adanya teknologi zakat digital bukan berarti meninggalkan kebiasaan lama masyarakat untuk membayar zakat secara langsung melalui lembaga. Sebaliknya, adanya digital saat ini adalah untuk saling menguatkan agar pengumpulan zakat lebih maksimal dan semakin bertambahnya muzakki, terutama muzaki milenial. Namun, ada beberapa orang yang lebih senang dengan hal-hal tertentu, seperti memiliki acara langsung. Strategi penggalangan dana sangat penting untuk lembaga amil zakat.

Strategi ini mendorong pengelola dana ZIS untuk meningkatkan jumlah dana yang diperoleh dan memastikan bahwa program dan kegiatan mustahiq seperti ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial, kemanusiaan dakwah berjalan dengan baik. *Fundraising* biasanya dilakukan secara langsung dengan cara-cara seperti jemput zakat, pemasangan spanduk atau benner yang menyebarkan kotak infak dan sedekah, dan mengadakan pengajian rutin di masjid ta'lim. Semua taktik ini digunakan oleh lembaga amil zakat untuk menarik muzaki atau donatur.

Dari penjelasan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan digital *fundraising* adalah suatu cara atau alat dalam mengumpulkan dana untuk dikelola oleh lembaga dengan memanfaatkan media berbasis internet yang dapat diakses melalui komputer maupun perangkat elektronik lainnya untuk

menyampaikan suatu gagasan atau ide dari sebuah produk maupun program yang ditawarkan dengan tujuan untuk menciptakan kesadaran calon donatur.

### **b. Tujuan *fundraising***

*Fundraising* merupakan kegiatan yang sangat penting bagi sebuah OPZ, tanpanya keberlangsungan kegiatan, program dan operasional OPZ akan terhambat. *Fundraising* sendiri memiliki beberapa tujuan, diantaranya:

#### 1. Pengumpulan dana

Sesuai dengan pengertian secara bahasanya, *fundraising* berarti pengumpulan dana. Tapi yang dimaksud disini bukan hanya uang, melainkan dana dalam arti luas, seperti barang atau jasa yang memiliki nilai materi. Inilah tujuan pokok dari *fundraising*.

#### 2. Penambahan jumlah donatur

OPZ yang baik adalah yang tiap harinya mengalami penambahan donatur, meskipun pada dasarnya yang dibutuhkan OPZ adalah penambahan dana untuk keberlangsungan kegiatan dan operasionalnya. Dalam hal ini, ada dua hal bisa dilakukan oleh OPZ untuk mengapai tujuan ini, yaitu penambahan jumlah dana yang terhimpun dari donatur dan penambahan donatur itu sendiri.

#### 3. Peningkatan citra lembaga

Salah satu tujuan dari kegiatan *fundraising* adalah meningkatkan citra lembaga, karena secara langsung maupun tidak langsung, silaturahmi kunjungan atau interaksi pihak lembaga kepada masyarakat dalam rangka kegiatan *fundraising* akan memberikan kesan kepada masyarakat sehingga citra lembaga pengelola zakat akan terbentuk dalam benak masyarakat, baik itu citra yang baik maupun sebaliknya.

Dengan citra ini, masyarakat kemudian akan mengambil sikap terhadap OPZ jika perpepsinya positif, maka masyarakat akan mendukung, bersimpati dan menyalurkan donasinya kepada lembaga tersebut.

#### 4. Memuaskan donatur

Kepuasan donatur akan mempengaruhi jumlah dana yang didonasikan kepada lembaga. Donatur yang terpuaskan oleh pelayanan

petugas, akan mendonasikan dananya kepada lembaga tersebut berulang-ulang, bahkan bisa sampai menjadi donatur tetap dilembaga tersebut juga bisa menambah jumlah donatur dengan memberitahukan kepada kerabatnya tentang kepuasan pelayanan dari petugas lembaga zakat tersebut, sehingga secara tidak langsung kegiatan *fundraising* akan terbantu.

#### 5. Terciptanya volunteer atau simpatisan

Setiap OPZ tentu membatasi petugas *fundraising* dengan jumlah tertentu. Sehingga simpatisan atau volunteer merupakan aset yang berharga bagi OPZ untuk kegiatan *fundraisingnya*. Dan ini tergantung kepada cara lembaga tersebut. OPZ dengan cara yang baik dan memberikan kesan positifnya terhadap masyarakat dari hasil interaksinya, akan menimbulkan simpati dan dukungan kepada lembaga tersebut meskipun tidak menjadi donatur. Kelompok seperti ini memiliki peran dalam kegiatan *fundraising*, meskipun tidak berdonasi mereka akan melakukan hal yang mendukung lembaga tersebut, seperti halnya promotor atau informan dengan informasi-informasi positif tentang OPZ tersebut sudah memiliki jaringan informal yang sangat menguntungkan dalam kegiatan *fundraising*.

#### c. *Metode fundraising*

Dalam prakteknya, metode *fundraising* dilakukan oleh lembaga pengelola zakat dengan berbagai cara dan program yang kreatif dan inovatif demi meraup jumlah donasi yang ditargetkan. Berbagai metode *fundraising* ini secara garis besar dibagi kepada dua jenis yaitu *direct fundraising* (*fundraising* langsung) dan *indirect fundraising* (*fundraising* tidak langsung).

##### a) Metode *direct fundraising* (*fundraising* langsung)

*Fundraising* secara langsung adalah cara-cara yang melibatkan partisipasi donatur secara langsung, dimana proses interaksi dan daya akomodasinya terhadap respon donatur bisa seketika atau langsung dilakukan. Apabila donatur tertarik promosi dari *fundraiser*, maka donasi dilakukan secara langsung contoh dari metode ini adalah *direct mail*, *direct advertising*, *telefundraising*, dan persentasi langsung.

b) Metode *indirect fundraising* (*fundraising* tidak langsung)

*Fundraising* secara tidak langsung adalah suatu metode yang menggunakan cara-cara yang tidak melibatkan partisipasi donatur secara langsung, yaitu dimana *fundraisingnya* tidak memberikan daya akomodasi langsung terhadap respon donatur seketika. Contohnya adalah *advertorial event*.

Dua metode ini (*direct* dan *indirect*) memiliki kelebihan dan tujuan masing-masing metode *direct fundraising* diperlukan untuk kemudahan donatur dalam berdonasi. Sedangkan *indirect fundraising* memberikan kesan lain yang terhadap *fundraising*. Karena jika semua *fundraising* menggunakan metode langsung maka akan berpotensi pada kejenuhan donatur, dan itulah yang harusnya dihindari bagi *fundraiser* oleh karenanya kedua metode ini sangat bagus jika lembaga zakat dapat mengkombinasikannya.

### 3. Zakat

#### a. pengertian zakat

Zakat secara etimologi berasal dari bahasa arab yaitu “zaka” yang memiliki arti suci, baik, “numuw” tumbuh atau berkembang “ziyadah” bertambah. Menurut penulis kitab Lisan al-‘Arab. Jamaluddin Muhammad bin Mukrram al-Anshari Ibnu Mazndzur sebagaimana yang dikutip mengungkapkan bahwa sesuatu tersebut tumbuh dan berkembang, dan seseorang disebut “zaka” jika ia baik dan terpuji. (Wikaningtyas & Sulastiningsih, 2015)

Pengelolaan dana zakat bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan serta meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan ekonomi umat, menciptakan dana zakat proaktif, penanggulangan kemiskinan dan berbagai permasalahan ekonomi lainnya. (Bara & Pradesyah, 2020).

Zakat adalah salah satu alat yang penting dalam usaha mengatasi kemiskinan. Semakin besar jumlah zakat yang terkumpul dan semakin tepat dalam penyalurannya, maka semakin efektif pula dalam mengurangi tingkat kemiskinan. Oleh karena itu, zakat memiliki peran yang sangat vital dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan. (Fauzi, 2025)

Adapun menurut termonologi fiqih, zakat adalah istilah untuk harta tertentu yang sudah mencapai syarat tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk dikeluarkan dan diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu. Definisi serupa juga yang mengutip Taqiy al-Din Abu Bakar, bahwa adalah sejumlah harta tertentu diserahkan kepada orang-orang yang berhak dengan syarat tertentu. Dalam Undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, zakat memiliki beberapa arti sebagai harta yang wajib dikeluarkan oleh seseorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat islam (Coryna & Tanjung, 2015).

Menurut al-Asfahani, dinamakan zakat karena dalam pelaksanaannya bertujuan untuk mengharapkan keberkahan atau untuk membersihkan diri. Memang secara sekilas sebagian harta yang dizakatkan akan mengurangi jumlah harta yang dimiliki, meskipun berbentuk non materi dan juga akan membersihkan diri dari sifat-sifat kikir dan anti sosial.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa zakat merupakan kewajiban yang telah ditetapkan oleh Allah SWT dengan mengeluarkan sebagian harta tertentu, oleh orang tertentu dan disalurkan kepada orang yang tertentu sesuai dengan syariat Islam.

#### **b. Dasar Hukum Zakat**

Dalam agama Islam, zakat merupakan rukun Islam yang ke-3 setelah dua kalimat syahadat dan shalat. Sebagaimana yang disebutkan dalam hadis jibril berikut.

Artinya: Dari Ibnu Abbas r.a bahwa Nabi Shallallahu'alahi wa Salam mengutuskan Mu'adz ke negeri Yaman ia meneruskan hadist itu dan didalamna (belia bersabda) "Sesungguhnya Allah telah mewajibkan mereka zakat dari harta mereka yang diambil dari orang-orang kaya di antara mereka dan dibagikan kepada orang-orang yang diambil dari orang-orang kaya di antara mereka dan dibagikan kepada orang-orang fakir di antara mereka" (Muttafaq Alaihi dan lafadznya menurut Bukhari)

Dalam al-Qur'an Allah telah menyandingkan kata "zakat" dengan kata "shalat" dalam 82 tempat. Hal ini menandakan bahwa keduanya memiliki

keterkaitan yang sangat kuat. Zakat hukumnya adalah wajib sebagaimana yang termaktub dalam al-Qur'an, Hadist dan menurut Ulama.

a. Dalil al-Qur'an

1) Qs Al-Baqarah: 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

43. Tegakkanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk.

2) Qs Al-Bayyinah: 5

أُولَئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

5. Merekalah yang mendapat petunjuk dari Tuhannya dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.

3) Qs An-Nur: 56

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

56. Dirikanlah salat, tunaikanlah zakat, dan taatlah kepada Rasul (Nabi Muhammad) agar kamu dirahmati.

4) Qs Al-Anbiya: 73

وَجَعَلْنَاهُمْ أِمَمًّا يُهْتَدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ وَكَانُوا لَنَا عِبِيدِينَ

73. Kami menjadikan mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk atas perintah Kami dan Kami mewahyukan kepada mereka (perintah) berbuat kebaikan, menegakkan salat, dan menunaikan zakat, serta hanya kepada Kami mereka menyembah.

5) Qs Maryam: 55

وَكَانَ يَأْمُرُ أَهْلَهُ بِالصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ وَكَانَ عِنْدَ رَبِّهِ مَرْضِيًّا

55. Dia selalu menyuruh keluarganya (menegakkan) salat dan (menunaikan) zakat. Dia adalah orang yang diridai oleh Tuhannya.

### b. Dasar hukum menurut hadis

Dasar hukum zakat dalam hadis di antaranya yaitu hadis jibril, juga hadis yang diriwayatkan oleh Imam al-Bukhari.

#### 1) Hadits dari Ibnu Umar r.a

Dari Ibnu Umar r.a. bahwa Rasulullah SAW bersabda:

بَيِّنِي الْإِسْلَامَ عَلَى خَمْسٍ: شَهَادَةُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، وَإِقَامُ الصَّلَاةِ، وَإِيتَاءُ الزَّكَاةِ، وَحَجَّ الْبَيْتِ، وَصَوْمَ رَمَضَانَ مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

Artinya: "Islam itu dibangun atas lima perkara: bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah Utusan Allah, mendirikan sholat, menunaikan zakat, berhaji ke Baitullah, dan berpuasa di bulan Ramadan." (HR Bukhari).

#### 2) Hadits dari Abbas r.a

Dari Ibnu Abbas r.a. bahwa Nabi SAW mengutus Muadz r.a. ke Yaman, kemudian beliau bersabda:

Artinya: "Ajaklah mereka untuk bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah dan bahwa aku adalah utusan Allah. Apabila mereka mau menuruti ajakanmu itu, maka beritahukanlah kepada mereka bahwa Allah SWT mewajibkan mereka sholat lima kali sehari semalam. Apabila mereka telah menaatinya, maka beritahukan kepada mereka bahwa Allah mewajibkan mereka zakat yang dipungut dari orang-orang kaya di antara mereka, dan diberikan kepada orang-orang yang miskin di antara mereka." (HR Bukhari dan Muslim).

#### 3) Hadits dari Abu Ayyub r.a

Dari Abu Ayyub r.a. bahwa ada seorang laki-laki datang kepada Nabi SAW dan berkata:

أَخْبَرَنِي بِعَمَلٍ يُدْخِلُنِي الْجَنَّةَ، قَالَ: «تَعْبُدُ اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا، وَتُقِيمُ الصَّلَاةَ وَتُؤْتِي الزَّكَاةَ، وَتَصِلُ الرَّجْمَ مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ

Artinya: "Beritahukan kepadaku tentang amal perbuatan yang dapat memasukkan aku ke dalam surga. Lalu beliau bersabda, 'Sembahyanglah Allah dan janganlah kamu menyekutukan-Nya dengan sesuatu apapun, dirikanlah sholat, tunaikanlah zakat, dan sambunglah silaturahmi.'" (HR Bukhari dan Muslim).

4) Hadits dari Jarir bin Abdullah r.a

Dari Jarir bin Abdullah r.a., ia berkata:

بَايَعْتُ النَّبِيَّ ﷺ عَلَى إِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَالنُّصْحِ لِكُلِّ مُسْلِمٍ مُتَّقٍ عَلَيْهِ.

Artinya: "Aku telah berbaiat kepada Nabi SAW untuk mendirikan sholat, menunaikan zakat, dan memberi nasihat kepada setiap Muslim." (HR Bukhari dan Muslim).

**c. Dasar hukum menurut ijma ulama**

Adapun dalil yang berupa ijma' yaitu adanya kesepakatan semua ulama bahwa hukum menunaikan zakat adalah wajib. Adapun untuk masalah siapa yang wajib mengeluarkan zakat, para ulama sepakat dalam beberapa kriteria dan beberapa pendapat dalam sebgaiannya lagi. Adapun kriteria yang disepakati ulama atas wajibnya mengeluarkan zakat adalah orang muslim, merdeka, baligh, berakal, sampai nishab, kepemilikan penuh. Dan para ulama berbeda pandangan untuk anak yatim, orang gila, budak, kafir dzimmi, orang yang berhutang.

**d. Macam-macam zakat**

Secara garis besar zakat terbagi menjadi dua: yaitu Zakat fitrah, dan Zakat maal. Zakat fitrah adalah zakat yang berhubungan langsung dengan badan, sedangkan zakat maal adalah zakat yang berhubungan dengan harta (Chaniago, 2015).

a. Zakat Fitrah

Zakat fitrah merupakan istilah untuk makanan pokok yang dikeluarkan oleh setiap muslim yang berkelebihan nafkah keluarga. Kewajiban ini ditunaikan maksimal sebelum khatib turun mimbar hari raya idul fitri. Hikmahnya ditunaikan

zakat fitrah ini adalah untuk menghapus kan dosa-dosa kecil yang mungkin ada ketika melaksanakan puasa Ramdhan.(Revita Sari, 2015)

#### b. Zakat Maal

Zakat maal adalah bagian dari harta kekayaan seseorang/lembaga yang wajib dikeluarkan untuk orang-orang tertentu setelah dimiliki selama jangka waktu tertentu dalam jumlah minimal tertentu. Harta yang dikeluarkan harus memenuhi syarat-syarat berikut:

- 1) Kepemilikan penuh. Artinya hartanya adalah milik muzaki seutuhnya.
- 2) Berkembang. Yaitu hartanya berpotensi untuk berkembang bila dikelola.
- 3) Mencapai nishab. Maksudnya, harta tersebut sudah mencapai ukuran/tertentu sesuai dengan ketentuan.
- 4) Lebih dari kebutuhan pokok. Artinya muzaki sudah mencukupi kebutuhan pokoknya sebelum menunaikan zakatnya.
- 5) Bebas dari hutang. Seseorang yang masih memiliki hutang (tidak wajib zakat)
- 6) Haul. Maksudnya kepemilikan harta tersebut telah mencapai satu tahun. Syarat ini khusus untuk hewan ternak, harta simpanan dan perniagaan.

Adapun sumber zakat maal yang dapat dibedakan atas golongan zakat sebagai berikut:

- 1) Hewan ternak. Syarat-syaratnya anatar lain:
  - a) Perternakan berjalan sudah satu tahun
  - b) Mencapai nishab. Nishab unta adalah 5 ekor, sapi 30 ekor, kambing atau domba 40 ekor.
  - c) Ketentuan volume zakatnya sudah ditentukan sesuai karakteristik tertentu dan diambil dari binatang ternak itu sendiri.
- 2) Hasil petanian  
Yaitu hasil tumbuhan atau tanaman yang memiliki nilai ekonomis. Seperti biji-bijian, buah-buahan, sayuran, umbi-umbian, tanaman hias.
- 3) Emas dan perak  
Keduanya memiliki dua fungsi, selain sebagai perhiasan, juga sebagai mata uang dari waktu ke waktu. Syariat Islam memandang emas

dan perak sebagai harta yang potensial atau berkembang, sehingga termasuk harta wajib zakat, jika perak dan emas dipakai dalam bentuk perhiasan yang tidak berlebihan, maka tidak dikenai wajib zakat.

Termasuk dalam kategori emas dan perak, adalah mata uang yang berlaku saat ini. Oleh karenanya segala bentuk penyimpanan uang seperti tabungan, deposito, cek atau surat berharga lainnya termasuk termasuk dalam kategori penyimpanan emas. Demikian pula kekayaan lainnya seperti rumah, vila, tanah, dan kendaraan yang melebihi keperluan menurut syarat atau di beli dan dibangun dengan tujuan investasi yang dapat dijual sewaktu-waktu.

#### c. Undang-Undang

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat merupakan landasan yuridis pengelolaan zakat di Indonesia. Memiliki tujuan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan transparansi dalam pengelolaan zakat yang dilakukan oleh badan amil zakat nasional (BAZNAS) dan lembaga amil zakat (LAZ).

Pasal 2 undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang zakat menyebutkan bahwa dalam mengelola zakat harus dilandaskan pada asas keadilan, kepastian hukum, amanah, manfaat, dan keterbukaan. Prinsip yang ada menjadi pendoman dalam melakukan pengelolaan zakat secara efektif dan efisien serta memberikan manfaat bagi penerimanya. Undang-undang nomor 23 tahun 2011 didalamnya mewajibkan lembaga pengelola zakat untuk menyampaikan informasi tentang pengelolaan zakat secara terbuka. (Anisah et al., 2025)

#### 4. Muzaki

Zakat merupakan ibadah dalam harta yang sebagaimana mengandung hikmah dan manfaat yang demikian besar dan mulia, baik yang berkaitan dengan orang yang berzakat (muzaki), penerimanya (mustahik), harta yang dikeluarkan zakatnya, maupun bagi keseluruhan. (Lupita & Azis, 2024)

Secara bahasa muzaki merupakan bahasa arab dengan *shigat isnu al-maf'ul dan wazan fa'ala. Fahwa mufa'ihun* yang dimaksudnya adalah subjek zakat atau orang yang mengeluarkan zakat. Dengan demikian, muzaki adalah orang yang dipandang kaya menurut syariat hukum zakat atau orang yang hartanya dikenakan kewajiban untuk dizakati.

Sedangkan mustahik adalah orang yang tidak berhak menerima zakat. Didalam al-Qur'an dijelaskan bahwa mustahik zakat ada delapan golongan, yaitu dalam surat At-Taubah ayat 60.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَاةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرْمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

60. Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, para amil zakat, orang-orang yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) para hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang-orang yang sedang dalam perjalanan (yang memerlukan pertolongan), sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

Adapun penjelasan dari delapan golongan penerima zakat atau dikenal dengan istilah asnaf adalah sebagai berikut:

#### 1) Fakir

Golongan ini adalah mereka yang tidak memiliki pekerjaan sama sekali atau memiliki pekerjaan tapi penghasilannya tidak mencukupi sebahagian kebutuhannya. Kebutuhannya jauh lebih banyak dari pada harta yang dimilikinya.

#### 2) Miskin

Yaitu golongan orang yang memiliki harta untuk mencukupi kebutuhan hidupnya dan keluarganya akan tetapi tidak memenuhi standar.

#### 3) Amil zakat

Golongan ini merupakan orang-orang yang diberikan tugas atau mandat oleh pemerintah atau masyarakat untuk mengurus kewajiban zakat, yaitu dengan mengumpulkan, menjaga dan menyalurkannya. Dengan kata lain, amil adalah organisasi/badan/lembaga/panitia yang terdiri dari orang-orang yang ditugaskan oleh pemerintah atau masyarakat untuk mengurus dan mengelola zakat, digunakan sebagai operasional, administrasi dan honor/gaji bagi anggota. Setiap amil berhak mengambil bagianya sesuai dengan kedudukan dan prestasi kerjanya, meskipun ia tergolong kaya.

## 4) Muallaf

Orang yang bisa diharapkan masuk islam karena memiliki kharismatik yang tinggi dalam keluarga atau kaumnya.

## 5) Riqab

Riqab yaitu hamba sahaya atau budak bagian ini salurkan untuk membantu memerdekakanya. Namun di zaman sekarang, perbudakan secara harfiyah sudah tidak ada lagi, yang adalah perbudakan dalam makna lain, seperti orang yang tertindas oleh penjajah atau oleh golongan lain.

## 6) Gharim

Gharim adalah orang yang memiliki hutang dan mampu untuk melunasi yang termasuk kedalam golongan ini adalah orang yang memiliki hutang untuk kebutuhan dirinya dan bukan untuk tujuan maksiat.

## 7) Fi sabilillah

Yaitu sarana untuk menuju keridhaan Allah dalam semua kepetingan umat Islam secara umum, untuk kejayan agama dan negara bukan untuk keperluan pribadi, Fi sabilillah meliputi banyak perbuatan yang meliputi berbagai bidang perjuangan dan amal ibadah, baik segi agama, pendidikan, ilmu pengetahuan, budaya, kesenian, kesehatan, penerbitan mushaf, dll.

## 8) Ibnu sabil

Yang dimaksud ibnu sabil adalah musafir, yaitu orang bepergian jauh dan kehabisan bekal, dan saat itu ia sangat membutuhkan bantuan untuk memenuhi kebutuhanya untuk sampai ke tempat tujuan. Pada masa sekarang, bagian ini dapat disalurkan untuk beasiswa bagi pelajar mahasiswa yang kurang mampu, mereka yang belajar dari kampung halaman, penyediaan sarana pemondokan yang terjangkau bagi musafir muslim atau pelajar mahasiswa.

## 5. Infaq

Infaq berasal dari bahasa Arab, yaitu anfaqa yang artinya mengeluarkan sesuatu (harta) untuk kepentingan sesuatu. Pengertian ini terlepas dari siapa munfuqnya (pemberian infaq) baik itu muslim atau mu'min maupun kafir atau non muslim. Seperti dalam al-Qur'an surat al-Baqarah 195.

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

195. Berinfaklah di jalan Allah, janganlah jerumuskan dirimu ke dalam kebinasaan, dan berbuatbaiklah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.

Sedangkan menurut istilah, infak yaitu mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan/penghasilan untuk sesuatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam ini lebih bersifat materi seperti uang dan barang.

## 6. Shadaqah

Shadaqah berasal dari kata shadaqa yang artinya benar. Orang yang gemar bershadaqah adalah orang yang benar pengakuan imannya. Sedangkan menurut istilah syariat, shadaqah memiliki pengertian, hukum, ketentuan yang sama dengan infak. Hanya saja keduanya memiliki perbedaan, jika infak hanya berupa materi, maka shadaqah tidak hanya sebatas materi melainkan juga non materi. Sedekah bisa berupa tasbih, tahmid, tahlil, takbir, amar ma'ruf nahyi munkar dan shalat dhuka, sebagaimana yang di sampaikan oleh Rasulullah SAW.

Rasullah SAW bersabda:

“Tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah. Tangan di atas adalah yang memberi, dan tangan di bawah adalah yang meminta.”

Sementara itu, Rasulullah SAW membuat sebuah perumpamaan tentang sedekah yang berlipat ganda, beliau bersabda:

مَنْ تَصَدَّقَ بِعَدْلِ تَمْرَةٍ مِنْ كَسْبٍ طَيِّبٍ، وَ لَا يَقْبَلُ اللَّهُ إِلَّا الطَّيِّبَ، وَ إِنَّ اللَّهَ يَقْبَلُهَا بِيَمِينِهِ ثُمَّ يُرِيْبُهَا لِصَاحِبِهِ  
كَمَا يُرِيْبِي أَحَدَكُمْ فَلَوْهُ حَتَّى تَكُونَ مِثْلَ الْجَبَلِ

“Seseorang yang bersedekah senilai satu biji kurma yang berasal dari hasil jeri payahnya (usahanya) yang baik, dan tidaklah Allah akan menerima kecuali hanya menerima yang baik, maka sesungguhnya Allah akan menerima sedekahnya itu dengan tangan kanan-Nya. Kemudian dipelihara untuk pemiliknya sebagaimana seseorang di antara kalian memelihara anak kuda, sampai sedekah itu menjadi (besar) seperti gunung.”

## B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian ini. Penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam penulisan penelitian ini. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa jurnal dan skripsi:

Tabel 2 1 Tabel Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil
1	(Soleh, 2019)	Zakat Fundraising <i>Strategy: Opportunities and Challenges in Digital Era</i>	Kualitatif Deskriptif	Penelitian ini berhasil menemukan dan mengidentifikasi masalah strategi <i>fundraising</i> zakat pada lembaga zakat, yaitu; 1) perlunya memperbaiki tata kelola organisasi; 2) penguatan institusi; dan 3) menangkap peluang dan tantangan di era digital dengan melakukan transformasi teknologi digital <i>fundraising</i> .
2	(Wulandari, 2020)	Peran Teknologi Digital Dalam <i>Fundraising</i> Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) pada LAZNAS	Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian ini ada tiga point yaitu tentang peran teknologi digital dalam <i>fundraising</i> zakat, infaak, dan sedekah,

		Amanah Ulujami Jakarta Selatan		perkembangan jumlah dana fundraising setelah diterapkan pembayaran melalui teknologi digital, dan faktor keberhasilan dalam mempromosikan kepada calon donatur bahwa pembayaran zakat pada LAZNAS Mizan Amanah sudah dapat dilakukan melalui teknologi digital.
3	(Maghfirah, 2020)	Peningkatan Perolehan Dana Zakat Melalui Penggunaan Teknologi Online	Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian ini ada 2 point, pertama, penggunaan layanan online untuk pembayaran zakat di LAZ kota Yogyakarta memberi dampak kemudahan bagi muzakki dalam menyetorkan zakat sebagai upaya memenuhi kewajibannya. Kedua, adanya sosialisasi zakat melalui media social disamping untuk mengakomodir

				para muzakki yang peka terhadap penggunaan teknologi online, juga berdampak pada kesadaran masyarakat dalam membayar zakat melalui informasi yang disebarakan di sosial media.
4	(Pujiyanto & Kristianingsih, 2020)	Analisis Program Layanan Zakat Digital terhadap Penerimaan Zakat dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA) pada Badan Amil Zakat Nasional	Envelopment Analysis (DEA)	Pengujian Efisiensi terhadap layanan program digital ini membandingkan variable input biaya operasional, serta penerimaan zakat dengan variable output penerimaan zakat digital dengan metode Data Envelopment Analysis (DEA) yang dimana penelitian ini menghasilkan nilai teknik efisiensi program layanan di unit kegiatan ekonomi tersebut.
5	(Amelia, 2020)	Strategi Lembaga Amil	Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian ini terhadap pelaksanaan

		<p>Zakat (LAZ) Nurul Fikri Zakat Center Kota Palangka Raya dalam Mempromosikan Zakat Melalui Media Sosial.</p>		<p>LAZ Nurul Fikri Zakat Center menggunakan media sosial Instagram sebagai sarana promosi zakat di kalangan muzakki. LAZ Nurul Fikri Zakat Center menggunakan Instagram dalam penjemputan zakat dari para muzakki karena Instagram cakupannya lebih luas dan mengikuti perkembangan zaman dengan memanfaatkan perkembangan teknologi.</p>
6	(Utami et al., 2020)	<p>Refleksi Hukum Zakat Digital Pada BAZNAS Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan MUSTAHIK</p>	Kualitatif	<p>Hasil yang disimpulkan adalah Dari hasil analisis dan pembahasan, mengungkapkan bahwa hukum penggunaan teknologi digital sendiri diperbolehkan dan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, selama serta</p>

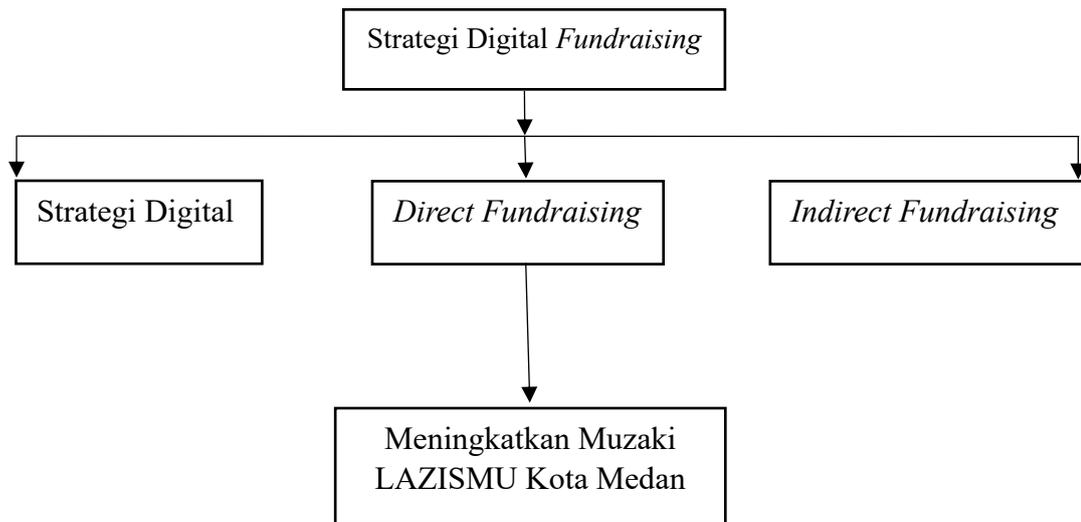
				tidak mengandung unsur-unsur kemudharatan bagi penggunaannya.
--	--	--	--	---

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini lebih fokus pada strategi digital *fundraising* di Lazismu Kota Medan, dengan analisis terhadap alur kerja. Penggunaan media sosial, teknologi pembayaran, dan strategi komunikasi yang diterapkan untuk meningkatkan partisipasi muzaki. Penelitian terdahulu lebih menyoroti pengembangan dan kebijakan strategis umum Lazismu serta profil organisasi, visi, misi, dan prinsip-prinsip pengelolaan zakat tanpa secara spesifik fokus pada strategi digital atau teknologi yang digunakan. Persamaan kedua penelitian sama-sama membahas tentang strategi dan pengelolaan zakat, terutama dalam konteks penggalangan dan peningkatan jumlah muzaki. Keduanya menekankan pentingnya inovasi, pemanfaatan teknologi dan digitalisasi dalam meningkatkan efektifitas pengelolaan zakat.

### C. Kerangka Berpikir

Untuk memahami analisis strategi digital *fundraising* zakat dalam meningkatkan muzaki pada LAZISMU di Kota Medan. Pengorganisasian zakat perlu pula diatur sebaik-baiknya agar pelaksanaan zakat dapat di koordinasikan dan diraih. Ini perlu dilakukan untuk memantapkan kepercayaan masyarakat dan wajib zakat. Oleh karena itu, diperlukan peranan pemerintah dalam hal ini, agar organisasi yang mengurus zakat dapat berkembang, dengan adanya strategi ini guna untuk meningkatkan jumlah muzaki dengan baik.

Strategi ini diimplementasikan dengan tujuan utama untuk meningkatkan jumlah muzaki, yang diharapkan akan berdampak positif pada keberlangsungan dan perluasan program-program sosial keagamaan yang dijalankan. Maka kerangka berpikir yang digunakan untuk mengetahui indikator-indikator dapat dilihat melalui bagan berikut :



Gambar 2 1 Kerangka Berpikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian pada kondisi objek berkembang apa adanya dan tidak dapat diteliti secara statistik. Penelitian statistik menghasilkan data deskripsi berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang-orang yang diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami peristiwa tentang apa yang dirasakan oleh pelaku penelitian dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk.

Dengan penelitian metode penelitian kualitatif deskriptif ini peneliti akan mengetahui gambaran objek dalam penelitian secara utuh dan mendalam melalui subjek penelitian sehingga penelitian secara langsung dapat menggali dan mendeskripsikan keadaan yang diamati dilapangan dengan lebih detail dan mendalam. Peneliti juga dapat berinteraksi dengan sumber secara langsung untuk memperoleh data-data yang terpercaya. Penelitian dalam mengenal subjek dan informan peneliti lebih dekat karena dalam proses penelitian, peneliti terlibat langsung dengan subjek dan informan penelitian di tempat yang akan diteliti.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif agar peneliti dapat memperoleh secara detail dan lebih mendalam.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di LAZISMU Kota Medan. Jl. Mandala by pass No. 140 Bantan, Medan, Sumatera Utara.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni – Agustus 2025 secara ringkas.



sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat di observasi dengan jelas.

## 2. Wawancara

Yaitu catatan pertanyaan dalam bentuk daftar pertanyaan dan tidak dibarengi dengan sejumlah pilihan jawaban tentang Analisis Strategi Digital Fundraising Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzaki Pada LAZISMU Kota Medan.

## 3. Dokumentasi

Yaitu catatan keterangan atau kondisi objektif lokasi penelitian dan sampel yang diteliti dengan mencatat semua data secara langsung dari referensi yang membahas tentang objek penelitian.

### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian menggunakan model Miles and Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam buku sugiyono (2018:246) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam priode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Miles dan Huberman menawarkan pola umum analisis dengan mengikuti model interaktif sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Menurut sugiyono(2018:247-249) Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan topik penelitian. Mencari tema dan polanya. Pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan suatu proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, *grafik*, *flowchart*, *pictrogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Selain itu dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk

uraian singkat, bagan, hubungan anatar kategori. *Flowchart*, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami (sugiyono, 2018;249).

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018:252-253) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

### **E. Teknik Keabsahan Data**

Penelitian ini menggunakan triangulasi dalam pengujian keabsahan data. Triangulasi merupakan pendekatan metode yang dilakukan oleh peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Kemudian berkaitan dengan pemeriksaan data, triangulasi berarti suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal (data) lain yang dapat digunakan untuk pengecekan dan perbandingan data dan sumber, metode, peneliti dan teori. Dalam penelitian ini teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode.

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Seperti membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan membandingkan dengan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi serta membandingkan hasil wawancara dengan metode yang ada. Adapun pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini yaitu para staff LAZISMU Kota Medan.

#### 2. Triangulasi metode

Triangulasi metode merupakan usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Dalam triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama yaitu berupa obesrvasi, dokumentasi, dan wawancara. Kemudian pelaksanaanya dapat juga dengan cara cek dan recek. Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari data yang lengkap dan valid, dokumentasi bertujuan untuk mengambil gambar yang terkait dengan Strategi Digital *Fundraising* Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzaki di Kota Medan. Sedangkan wawancara bertujuan untuk megambil data-data yang ingin diteliti baik dari muzaki, mushtahik, pegawai di LAZISMU Kota Medan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya LAZISMU Kota Medan**

Lazismu adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemerdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi. LAZISMU Kota Medan berdiri sejak Januari 2018 ditandai dengan launching dan pembentukan Badan Pengurus oleh PDM Kota Medan. Surat keputusan Kementrian Agama RI nomor 90 tahun 2022 tanggal 26 Januari 2022 sebagai lembaga amil zakat skala nasional. Surat keputusan Badan Pengurus Lazismu Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 003. BP/KEP/1.17/B/2019 tentang pembentukan Lazismu Daerah Kota Medan, dan di perpanjang oleh surat keputusan Badan Penggurus Lazismu Wilayah Sumatera Utara NO 056.BP/KEP/11.19/B/2024 tentang perpanjangan operasional Lazismu Daerah Kota Medan.

Latar belakang berdirinya LAZISMU terdiri atas dua faktor. Pertama, fakta Indonesia yang berselimut dengan kemiskinan yang masih meluas, kebodohan dan indeks pembangunan manusia yang sangat rendah. Semuanya berakibat dan sekaligus disebabkan tatanan keadilan sosial yang lemah. Kedua, zakat diyakini mampu bersumbangsih dalam mendorong keadilan sosial, pembangunan manusia dan mampu mengentaskan kemiskinan. Sebagai negara berpenduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi zakat, infaq dan wakaf yang terbilang cukup tinggi. Namun, potensi yang ada belum dapat dikelola dan didayagunakan secara maksimal sehingga tidak memberi dampak yang signifikan bagi penyelesaian persoalan yang ada.

Berdirinya LAZISMU dimaksudkan sebagai institusi pengelola zakat infaq dan sedekah dengan manajemen modern yang dapat menghantarkan zakat menjadi bagian dari penyelesai masalah (*problem solver*) sosial masyarakat yang terus berkembang. Dengan budaya kerja amanah, professional dan transparan,

LAZISMU berusaha mengembangkan diri menjadi Lembaga Zakat terpercaya. Dan seiring waktu, kepercayaan publik semakin menguat.

Berdirinya LAZISMU bertujuan untuk menjadi insitisi pengelola zakat dengan manajemen modern yang dapat menjadikan zakat sebagai bagian dari penyelesaian masalah (*problem solver*) sosial masyarakat yang terus berubah dengan budaya kerja yang amanah, profesional dan transparan. LAZISMU berupaya untuk mengembangkan diri menjadi lembaga Zakat yang dapat dipercaya. Seiringnya berjalanya waktu, kepercayaan publik semakin meningkat. Dengan semangat kreatifitas dan inovasi, LAZISMU selalu memproduksi program-program pendayagunaan yang dapat menjawab tantangan perubahan dan masalah sosial masyarakat yang terus berkembang.

#### **a. Profil LAZISMU Kota Medan**

Alamat Kantor : Jl, Mandala By Pass No. 140-A, Bantan, Kec.  
Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara  
20224.

Whatsapp : 0811-1112-7892

Instagram : lazismukotamedan

Tiktok : Lazismu Kota Medan

Email : [lazismukotamedan@gmail.com](mailto:lazismukotamedan@gmail.com)

Website : Lazismumedan.org

#### **b. Visi, Misi, Prinsip dan Tujuan LAZISMU Kota Medan**

Setiap lembaga memiliki Visi dan Misi yang dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan lembaganya, begitu juga dengan LAZISMU Kota Medan, memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:

**Visi :**

Menjadi Lembaga Amil Zakat Terpercaya

**Misi :**

- a. Meningkatkan kualitas pengelolaan ZIS yang amanah, profesional, dan transparan.
- b. Meningkatkan pedayagunaan ZIS yang kreatif, inovatif, dan produktif.
- c. Meningkatkan pelayanan donatur.

**2. Prinsip**

- a. Syariat Islam, artinya dalam menjalankan tugas dan fungsinya, harus berpedoman sesuai syariat Islam, mulai dari tata cara perekrutan pegawai hingga tata cara pendistribusian ZISKA.
- b. Amanah dan integritas, artinya harus menjadi lembaga yang dapat dipercaya, dengan memegang teguh kode etik dan prinsip-prinsip moral.
- c. Kemanfaatan, artinya memberikan manfaat yang besar bagi mustahik.
- d. Keadilan, artinya mampu bertindak adil, yakni sikap memperlakukan secara setara di dalam memenuhi hak-hak yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku.
- e. Kepastian hukum, artinya muzaki dan mustahik harus memiliki jaminan dan kepastian hukum dalam proses pengelolaan dana ZISKA.
- f. Terintegrasi, artinya harus dilakukan secara heirarkis sehingga mampu meningkatkan kinerja pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan dana ZISKA
- g. Akuntabilitas, artinya pengelolaan dana ZISKA harus bisa dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan mudah diakses oleh masyarakat dan pihak lain yang berkepentingan
- h. Profesional, artinya perilaku yang selalu mengedepankan sikap dan Tindakan yang dilandasi oleh tingkat kompetensi, kredibilitas dan komitmen yang tinggi.
- i. Transparansi, artinya tindakan menyampaikan informasi secara transparan, konsisten, dan kredibel untuk memberikan layanan yang lebih baik dan lebih cepat kepada pemangku kepentingan.

- j. Sinergi, artinya sikap membangun dan memastikan hubungan kerja sama internal yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan dana ZISKA untuk menghasilkan karya yang bermanfaat dan berkualitas.
- k. Berkemajuan, artinya melakukan sesuatu secara baik dan benar yang berorientasi ke depan.

### **3. Tujuan**

- 1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan dana ZISKA dalam rangka mencapai maksud dan tujuan Persyarikatan.
- 2. Meningkatkan manfaat dana ZISKA untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan dalam rangka mencapai maksud dan tujuan Persyarikatan.
- 3. Meningkatkan kemampuan ekonomi umat melalui pemberdayaan usaha-usaha produktif.

### **4. Kebijakan Mutu LAZISMU Kota Medan**

LAZISMU adalah lembaga yang terpercaya yang berada di bawah persyarikatan Muhammadiyah dengan kebijakan mutu sebagai berikut:

- a. Berkomitmen untuk senantiasa menjalankan visi, misi, dan tujuan Persyarikatan Muhammadiyah dan LAZISMU.
- b. Berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan dan persyaratan yang berlaku.
- c. Berkomitmen untuk mematuhi seluruh kebijakan yang telah ditetapkan oleh Persyarikatan Muhammadiyah dan pimpinan LAZISMU.
- d. Berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalitas SDM.
- e. Berkomitmen untuk memprioritaskan kepuasan pelanggan.
- f. Berkomitmen untuk menjadikan kebijakan mutu sebagai kerangka kerja dalam penyusunan sasaran dan program mutu.
- g. Berkomitmen untuk melakukan peninjauan kebijakan dan sasaran mutu secara periodik.
- h. Berkomitmen untuk menjamin efektivitas penerapan dan meningkatkan kinerja sistem manajemen secara berkelanjutan.

## 5. Kebijakan Startegis LAZISMU Kota Medan

Terciptanya kehidupan sosial ekonomi umat yang berkualitas sebagai benteng atas problem kemiskinan, keterbelakangan, dan kebodohan pada masyarakat melalui berbagai program yang dikembangkan Muhammadiyah.

- a. Prioritas penerima manfaat adalah kelompok fakir, miskin dan fisabilillah.
- b. Pendistribusian ZIS dilakukan secara terprogram (terencana dan terukur) sesuai core gerakan Muhammadiyah, yakni: pendidikan, ekonomi, dan sosial-dakwah.
- c. Melakukan sinergi dengan majelis, lembaga, ortom dan amal-usaha Muhammdiyah dalam merealisasikan program.
- d. Melakukan sinergi dengan institusi dan komunitas diluar Muhammadiyah untuk memperluas domain dakwah sekaligus meningkatkan awareness public kepada persyarikatan.
- e. Meminimalisir bantuan karitas kecuali bersifat darurat seperti di kawasan timur Indonesia, daerah yang terpapar bencana dan upaya-upaya penyelamatan.
- f. Intermediasi bagi setiap usaha yang menciptakan kondisi dan faktor-faktor pendukung bagi terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya Visi Muhammadiyah 2025.
- g. Memobilisasi pelebagaan gerakan ZIS di seluruh struktur Muhammadiyah dan amal usaha.

## 6. Program LAZISMU Kota Medan

### a. Pilar Pendidikan

#### 1) Beasiswa mentari

Program beasiswa untuk menjamin pendidikan melalui pola asuh dan bantuan kepada siswa melalui skema beasiswa dhuafa, tahfiz, kader, dan prestasi.

#### 2) Peduli guru

Program peduli guru salah satu usaha untuk menejahterakan guru sesuai dengan amanat Undang-undang 1945, agar guru memiliki kualitas dan kesejahteraan dalam mengajar.

#### 3) *Save our school*

Program *save our school* adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memperbarui fasilitas sekolah yang membutuhkan bantuan.

#### 4) Rumah tahfidz

Program rumah tahfidz merupakan wadah pendidikan yang fokus pada penghafalan AL-Qur'an dan penerapan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari.

### b. Pilar Kesehatan

#### 1) Peduli kesehatan dan ambulance siaga

Pilar Kesehatan Lazismu bukan sekedar program, melainkan sebuah gerakan kemanusiaan yang berkelanjutan, melalui berbagai inovatif, Lazismu berupaya memberikan pelayanan kesehatan yang komprehensif kepada masyarakat.

### c. Pilar Ekonomi

#### 1) Pemberdayaan UMKM

Pilar ekonomi Lazismu pemberdayaan UMKM bukan hanya sekedar memberikan bantuan finansial, tetapi juga memberikan bekal keterampilan dan pengetahuan agar penerima manfaat dapat mandiri secara ekonomi.

### d. Pilar Sosial Dakwah

#### 1) Qurban untuk ketahanan pangan

Ibadah qurban merupakan ibadah sarat makna tentang ketaqwaan dan kepedulian sosial. Inovasi qurban dengan prinsip amanah, merata dan tahan lama menjadi solusi meningkatkan nilai ibadah qurban. Melalui program qurbanmu dan rendangmu daging qurban didistribusikan ke plosok serta menjangkau saat bencana.

#### 2) Ramadhan berbagi

Program yang rutin diseleggarakan setiap bulan Ramadhan sebagai action nyata peduli kepada sesama. Adapun kegiatannya meliputi Tebar Takjil. *Back to* masjid, pesantren lansia, kado Ramadhan dan belanja baju lebaran yatim dhuafa serta zakat fitrah.

#### 3) *Back to* masjid

Program *back to* masjid adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sarana masjid sebagai pusat pembinaan dakwah, dan sosial.

4) Pemberdayaan mualaf

Program pemberdayaan maualaf yang bertujuan untuk membina dan meningkatkan kualitas hidup para mualaf. Program ini mencakup berbagai aspek, termasuk bimbingan agama, pendidikan, kesehatan, dan ekonomi.

5) Sayangi lansia

Program sayangi lansia adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan lansia melalui berbagai kegiatan dan bantuan.

6) *Care for humanity*

Program *care for humanity* adalah sebuah program berbasis kemanusiaan yang diinisiasi oleh Lazismu Kota Medan sebagai wujud nyata kepedulian terhadap masyarakat yang membutuhkan, khususnya lansia, kaum dhuafa, dan mereka yang terdampak oleh berbagai kesulitan ekonomi.

7) Bedah rumah

Program bedah rumah Lazismu adalah program unggulan yang bertujuan untuk memperbaiki kondisi rumah warga yang kurang mampu agar menjadi lebih layak huni.

8) Pemberdayaan panti

Pemberdayaan panti yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup anak-anak panti dan mendukung panti dalam menjalankan fungsinya.

e. Pilar Kemanusiaan

1. Indonesia siaga

Program Indonesia siaga adalah sebuah program bantuan bencana alam yang bertujuan untuk memberikan dukungan dan bantuan kepada korban musibah.

## **5. Logo dan Struktur Organisasi LAZISMU Kota Medan**

a. Logo LAZISMU Kota Medan



Gambar 4 1 Gambar Logo Lazismu Kota Medan

Logo LAZISMU Kota Medan Secara visual terdiri dari 8 butir padi yang tersusun melingkar. 1 butir padi mengarah ke atas sebagai symbol Tauhid 76 juga sedekah terbaik Allah tumbuh menadi 7, 700, (digamabarkan dengan 7 butir lainnya yang saling terkait). 8 butir padi juga memberikan makna memberi manfaat ke 8 arah mata angin ke seluruh penjuru dunia perlambang Rahmatan Lil Alamiin, warna orange melambangkan warna matahari yang mengacu pada Muhammadiyah, sekaligus spirit dan passion untuk berlomba-lomba dalam kebaikan (fastabiqul khoirot). Logo LAZISMU terdiri dari logo type “Lazismu” logo gram/symbol “8 butir padi” dan tagline” memberi untuk negeri”. Logo gram dan logo type tersebut merupakan satu kesatuan logo yang tidak boleh dipisahkan.

## 7. Struktur Organisasi LAZISMU Kota Medan



Gambar 4 2 Gambar Struktur Organisasi Lazismu Kota Medan

Struktur organisasi adalah pengaturan formal pekerjaan dalam suatu organisasi. Struktur ini, yang dapat ditampilkan secara visual dalam bagan organisasi, juga melayani banyak tujuan. Struktur organisasi sangat penting bagi lembaga untuk membagi tugas, tanggung jawab, dan wewenang setiap bagian, sehingga mencegah kebingungan dalam pelaksanaan tugas. Dengan adanya struktur organisasi, kita dapat dengan mudah mengetahui ukuran lembaga, saluran tanggung jawab setiap pegawai, jabatan yang ada dalam lembaga, serta perincian tugas unit kerja. Struktur organisasi LAZISMU Kota Medan dapat dilihat pada gambar berikut.

## **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan dari tujuan penelitian, untuk menganalisis Strategi Fundraising dalam meningkatkan pengelolaan dana zakat yang dilakukan LAZISMU Kota Medan dengan menggunakan teknik analisis yang telah ditetapkan di metode penelitian ini. Berkaitan dengan kondisi yang terjadi dilapangan, peneliti berusaha menggali informasi dengan melakukan wawancara terhadap pihak terkait yaitu Farid Akbar Siregar, M.Kom sebagai Fundraising dan Marketing Komunikasi (penghimpunan) yang ada di LAZISMU Kota Medan.

Strategi dalam meningkatkan digital fundraising LAZISMU Kota Medan dari hasil wawancara dengan staf LAZISMU Farid Akbar Siregar, M.Kom selaku badan pengurus, *“lazismu terus berkembang mengikuti zaman, dengan memanfaatkan era serba digital, dengan adanya digital marketing jangkauan lebih luas dan mudah dalam mempromosikan program yang ada di lazismu kota medan.”* Dari keterangan tersebut Lazismu Kota Medan melihat peluang untuk menarik calon donatur dengan memanfaatkan era serba digital dalam meningkatkan jumlah muzaki di Lazismu Kota Medan. Berikut beberapa pertanyaan dari hasil wawancara.

1. Bagaimana alur kerja tim *fundraising* digital dalam mengelola program zakat di lazismu?

Alur kerja tim *fundraising* digital dalam mengelola program zakat di Lazismu Kota Medan biasanya melakukan beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Perencanaan Program, tim merancang program zakat yang akan di laksanakan, termasuk menentukan tujuan, target, dan strategi penggalangan dana.
  - b. Pembuatan Konten, tim membuat konten yang menarik untuk mempromosikan program zakat melalui website dan media sosial. Konten ini bisa berupa artikel, gambar, video, yang menjelaskan pentingnya zakat dan dampaknya.
  - c. Peluncuran Kampanye, setelah konten siap, tim meluncurkan kampanye di berbagai platform, seperti website, Instagram, TikTok, WhatsApp, untuk menjangkau banyak orang.
  - d. Interaksi dengan Donatur, berinteraksi dengan calon donatur melalui media sosial dan platform komunikasi lainnya.
  - e. Pengumpulan Dana, tim memantau dan mengelola proses pengumpulan dana, memastikan semua transaksi berjalan lancar dan aman.
  - f. Pelaporan dan Evaluasi, setelah kampanye selesai, tim melakukan evaluasi untuk melihat sejauh mana target tercapai dan menyusun laporan yang transparan untuk disampaikan kepada donatur mengenai penggunaan dana yang terkumpul, dan juga melakukan tindak lanjut dengan mengucapkan terimakasih kepada donatur dan memberikan update tentang dampak dari zakat yang telah di salurkan.
2. Platform digital (website, media sosial, aplikasi) mana yang paling efektif menarik muzaki baru?

Media sosial yang paling efektif untuk menarik muzaki baru, dengan menyajikan konten sesuai dengan tren yang di balut ajakan berzakat, dapat dengan mudah di sebarluaskan di medsos. Dengan begitu diharapkan dapat menarik calon donatur untuk berzakat.

3. Bagaimana tim menentukan konten digital yang di anggap menarik bagi calon muzaki?

Tim menentukan konten digital mengikut apa yang sedang trend, fyp, di media sosial. Dengan begitu tinggal mengikuti tren tersebut yang di balut dengan ajakan berzakat dibuat sebgus dan semenarik mungkin agar calon donatur baru tertarik untuk berzakat.

4. Seberapa besar peran teknologi (misalnya sistem pembayaran online) dalam memudahkan muzaki?

Peran teknologi sangat mempermudah muzaki dalam berzakat atau berdonasi, Lazismu Kota Medan sudah membuat produk baru berupa (*QR code*) yang dimana muzaki hanya cukup dengan scan dapat berdonasi, dengan adanya *QR code* mempermudah muzaki dalam berdonasi.

5. Bagaimana strategi komunikasi dengan muzaki dilakukan melalui media digital?

Strategi komunikasi dengan muzaki dilakukan dengan media sosial, yakni dengan whatsapp, whatsapp digunakan untuk berkomunikasi dengan muzaki baik muzaki yang aktif maupun muzaki yang tidak aktif. Strategi ini yang digunakan spam whatsapp dengan mengirim pesan yang isi program terbaru maupun program lama dan juga mengirimkan laporan keuangan. Laporan keuangan ini juga menjadi strategi agar muzaki tau kemana saja donasi yang di berikan di alokasikan dan lebih transparan. Tujuannya agar muzaki tertarik untuk berzakat maupun berdonasi, bukan hanya untuk mengambil donasi dari muzaki saja. Strategi ini juga dapat menjaga komunikasi muzaki dan Lazismu Kota Medan tetap terjaga, baik muzaki yang lama maupun muzaki yang baru.

6. Adakah perbedaan respon muzaki antara strategi digital dan strategi konvensional?

Tentunya perbedaan respon muzaki ada dari masing-masing strategi, strategi digital lebih mudah dan simpel sedangkan strategi konvensional harus terjun kelapangan langsung dan berhadapan langsung dengan muzaki, beberapa perbedaan antara respon muzaki secara digital dan konvensional sebagai berikut:

- a. Aksesibilitas, strategi digital memungkinkan muzaki untuk memberikan zakat dengan lebih mudah dan cepat melalui website atau aplikasi. Sementara itu, strategi konvensional seringkali memerlukan muzaki untuk datang langsung ke lokasi atau menggunakan metode manual, yang bisa lebih merepotkan.
- b. Interaksi, dalam strategi digital, muzaki dapat berinteraksi langsung melalui media sosial, seperti instagram atau whatsapp, yang memungkinkan komunikasi yang lebih cepat dan responsif, disisi lain, strategi konvensional biasanya memiliki interaksi yang lebih terbatas.

- c. Informasi, melalui strategi digital, muzaki dapat dengan mudah mengakses informasi tentang program zakat, dampak dari sumbangan mereka, dan laporan transparansi. Dalam strategi konvensional, informasi ini mungkin tidak selalu tersedia secara langsung atau memerlukan waktu yang lebih lama untuk disampaikan.
- d. Target Audiens, strategi digital cenderung menjangkau audiens yang lebih muda dan *tech-savvy*, sedangkan strategi konvensional mungkin lebih efektif untuk audiensi yang lebih tua atau mereka yang lebih nyaman dengan metode tradisional.
- e. Kecepatan Respon, respon muzaki terhadap kampanye digital seringkali lebih cepat karena kemudahan akses dan penggunaan teknologi, sebaliknya, respon terhadap strategi konvensional bisa lebih lambat karena proses yang lebih panjang.

Secara keseluruhan, strategi digital cenderung memberikan kemudahan dan kecepatan, sementara strategi konvensional mungkin lebih familiar bagi sebagian orang.

### **C. Pembahasan**

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan Farid Akbar Siregar, M.Kom, yang merupakan staf pengurus Lazismu Kota Medan. Hasil dari wawancara ini memberikan wawasan mendalam tentang strategi digital *fundraising* yang diterapkan oleh Lazismu Kota Medan dalam mengelola zakat.

Proses pengelolaan program zakat dimulai dengan perencanaan program. Pada tahap ini, tim merancang program zakat dengan menetapkan tujuan yang jelas dan strategis penggalangan dana yang efektif. Hal ini penting untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil memiliki arah yang jelas dan dapat diukur.

Dari hasil wawancara, media sosial diidentifikasi sebagai platform yang paling efektif untuk menarik muzaki baru. Dengan menyajikan konten yang sesuai dengan tren dan mengajak orang untuk berzakat. Lazismu dapat dengan mudah memperluas informasi dan menarik perhatian calon donatur. Lazismu sangat peka terhadap tren yang sedang populer di media sosial, sehingga mereka dapat membuat konten yang relevan dan menarik. Dengan mengikuti apa yang sedang

viral, mereka meningkatkan peluang untuk menarik perhatian calon donatur dan mendorong partisipasi dalam program zakat.

Lazismu menciptakan konten yang menarik, seperti gambar, video, untuk mempromosikan program zakat atau donasi melalui website dan media sosial. Konten yang menarik dan informatif sangat penting untuk menarik perhatian calon donatur dan menjelaskan pentingnya zakat serta dampaknya. Setelah konten siap, tim meluncurkan kampanye diberbagai platform digital, termasuk Instagram, TikTok, WhatsApp. Penggunaan berbagai platform ini bertujuan untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam. Interaksi dengan donatur juga menjadi bagian yang penting dari alur kerja tim ini. Tim berkomunikasi dengan calon donatur melalui media sosial, menjawab pertanyaan, dan memberikan informasi lebih lanjut tentang program zakat yang di tawarkan.

Teknologi memainkan peran penting dalam mempermudah muzaki dalam berdonasi, Lazismu telah mengimplementasikan sistem pembayaran online, termasuk penggunaan *Qr code*. Dengan adanya *Qr code*, muzaki hanya perlu melakukan pemindaian untuk menyesuaikan donasi, yang membuat prosesnya menjadi lebih cepat dan praktis. Inovasi ini sangat membantu, terutama di era digital saat ini, dimana kemudahan akses menjadi salah satu faktor utama dalam menarik donasi.

Strategi komunikasi dengan muzaki dilakukan melalui media sosial dan Whatsapp. Lazismu menggunakan Whatsapp untuk mengirimkan informasi tentang program terbaru, laporan keuangan, dan update lainnya. Ini bertujuan untuk menjaga transparansi dan membangun hubungan yang baik dengan muzaki, baik yang baru maupun yang sudah lama. Dengan memberikan informasi yang jelas dan terbuka, Lazismu dapat meningkatkan kepercayaan muzaki terhadap pengelolaan dana zakat.

Hasil wawancara menunjukkan adanya perbedaan respon muzaki antara strategi digital dan konvensional. Strategi digital lebih mudah dan cepat, memungkinkan muzaki untuk memberikan zakat tanpa harus datang langsung. Sebaliknya, strategi konvensional memerlukan interaksi langsung, yang bisa lebih merepotkan dan memakan waktu. Hal ini menunjukkan bahwa dengan

memanfaatkan teknologi dan platform digital, Lazismu dapat meningkatkan partisipasi muzaki dalam program zakat secara signifikan.

Secara keseluruhan, tim *fundraising* digital di Lazismu Kota Medan menunjukkan bagaimana organisasi ini beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk meningkatkan efektivitas penggalangan dana. Dengan memanfaatkan media sosial, teknologi pembayaran, dan strategi komunikasi yang baik, Lazismu berhasil menarik lebih banyak muzaki dan membangun hubungan yang kuat dengan donatur. Penelitian ini menegaskan pentingnya inovasi dan adaptasi dalam pengelolaan zakat di era digital.

1. Bagaimana perumusan strategi digital *fundraising* yang diterapkan di LAZISMU (Lembaga Amil Zakat, Infaq, Sedekah Muhammadiyah) di Kota Medan?

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LAZISMU Kota Medan mengadopsi berbagai strategi digital dalam penggalangan dana zakat, seperti pemanfaatan media sosial (Instagram, Facebook, dan platform digital lainnya) untuk promosi dan penjemputan zakat. Strategi ini sejalan dengan prinsip inovasi teknologi yang menuntut lembaga zakat mengikuti perkembangan zaman agar tetap relevan dan efektif dalam menjangkau muzakki. Teknologi pembayaran online juga dimanfaatkan untuk memudahkan masyarakat membayar zakat secara cepat dan aman mengurangi hambatan jarak dan waktu.

Penelitian terdahulu oleh (Soleh, 2019) menunjukkan bahwa transformasi digital dalam strategi fundraising zakat sangat penting di era digital saat ini. Soleh mengungkapkan bahwa salah satu peluang utama yang harus dimanfaatkan adalah penggunaan media sosial yang mampu memperluas jangkauan dan meningkatkan partisipasi masyarakat. Hal ini berarti peranan teknologi digital dalam fundraising ZIS (Zakat, Infaq, dan Sedekah) sangat signifikan dalam meningkatkan penerimaan zakat karena kemudahan akses dan komunikasi yang diberikan.

2. Bagaimana model inovasi dan kreativitas yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan tren masyarakat dalam meningkatkan jumlah muzaki?

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi digital secara langsung berpengaruh terhadap peningkatan jumlah muzakki. Pemanfaatan media sosial dan platform digital memudahkan masyarakat untuk mengetahui keberadaan dan

program LAZISMU, sehingga meningkat kesadaran dan kepercayaan mereka terhadap lembaga. Selain itu, kemudahan transaksi melalui digital menumbuhkan loyalitas dan meningkatkan partisipasi berkelanjutan dari muzakki.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh (Maghfirah, 2020) yang menegaskan bahwa penggunaan layanan online memudahkan muzakki dalam menyetor zakat dan meningkatkan kepercayaan terhadap transparansi oleh lembaga zakat. Penggunaan teknologi ini juga meningkatkan efisiensi pengelolaan dana dan memberikan akses yang lebih luas sehingga banyak masyarakat merasa terdorong untuk berzakat melalui platform digital yang aman dan praktis.

Hal ini berarti kepercayaan merupakan faktor kunci dalam mendorong adopsi dan penggunaan teknologi, termasuk dalam konteks zakat online. Kepercayaan ini dipengaruhi oleh aspek keamanan, transparansi, dan akuntabilitas yang ditampilkan oleh lembaga zakat melalui platform digital mereka.

### 3. Bagaimana evaluasi strategi digital *fundraising* LAZISMU (Lembaga Amil Zakat, Infaq, Sedekah Muhammadiyah) di Kota Medan?

Hasil penelitian menegaskan bahwa penggunaan teknologi digital berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap organisasi zakat. Penyebaran informasi melalui media sosial yang menjangkau berbagai kalangan meningkatkan kesadaran masyarakat akan legalitas, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan dana zakat. Ketika masyarakat merasa yakin bahwa dana zakat mereka dikelola dengan baik dan transparan, tingkat partisipasi dan loyalitas mereka terhadap lembaga zakat pun meningkat.

Hasil penelitian ini juga relevan dengan penelitian oleh (Amelia, 2020) yang menyatakan bahwa pengintegrasian sistem pembayaran online yang aman dan transparan membantu meningkatkan kepercayaan donatur, sehingga mereka lebih berani berpartisipasi secara rutin dan berulang. Selain itu, refleksi hukum zakat digital oleh (Utami et al., 2020) menyatakan bahwa penggunaan teknologi digital tidak bertentangan dengan syariah selama prosesnya dilakukan secara transparan dan sesuai prinsip keadilan serta kepercayaan masyarakat.

Hal ini menunjukkan semakin baik penerapan teknologi digital yang menunjukkan transparansi dan akuntabilitas mampu membangun kepercayaan

masyarakat terhadap organisasi zakat, mendorong partisipasi aktif mereka dalam membayar zakat secara digital.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana strategi digital *fundraising* zakat dalam meningkatkan jumlah muzaki di Lazismu Kota Medan, Berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan :

1. Strategi Digital Fundraising dalam Meningkatkan Jumlah Muzaki di LAZISMU Kota Medan . Penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan strategi digital dalam penggalangan dana zakat, khususnya melalui media sosial, teknologi pembayaran digital, dan inovasi komunikasi berbasis digital, sangat berpengaruh terhadap peningkatan jumlah muzaki di LAZISMU Kota Medan. Penerapan strategi ini terbukti mampu memperluas jangkauan sasaran, memudahkan proses pembayaran zakat, dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menunaikan kewajiban zakat secara online. Dalam konteks ini, media sosial seperti Instagram dan platform digital lainnya tidak hanya berfungsi sebagai sarana promosi tetapi juga sebagai alat untuk memfasilitasi penjemputan zakat dari muzaki secara langsung dan cepat. Selain itu, dengan mengintegrasikan teknologi pembayaran digital yang aman dan terpercaya, proses transaksi menjadi lebih efisien, transparan, dan terjamin syariahnya, sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat serta mendorong lebih banyak muzaki untuk menyalurkan zakatnya melalui sistem digital. Penerapan strategi ini juga mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan dana zakat, meminimalisasi risiko kebocoran dan inefisiensi, serta mempercepat distribusi zakat kepada mustahik yang membutuhkan, sehingga secara keseluruhan mampu memperkuat posisinya dalam konteks pengumpulan zakat nasional maupun lokal.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial terutama Instagram dan platform digital lainnya memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya zakat digital. Melalui promosi dan sosialisasi yang intensif di media sosial, masyarakat menjadi lebih sadar bahwa zakat bisa dan seharusnya disalurkan secara online sesuai prinsip syariah. Penggunaan teknologi digital dalam layanan zakat juga membuat masyarakat merasa lebih dekat dan percaya terhadap lembaga zakat, karena prosesnya bersifat transparan dan mudah diakses kapan saja dan di mana saja. Tak hanya itu, keberadaan media sosial turut membangkitkan kesadaran akan kewajiban zakat yang merupakan bagian dari ibadah dan tanggung jawab sosial, serta mampu mempermudah masyarakat yang awam dalam memahami tata cara pengelolaan zakat secara digital yang sesuai syariah. Selain meningkatkan jumlah muzaki, penggunaan media sosial juga meningkatkan loyalitas dan kepuasan muzaki karena mereka merasa dilayani secara modern dan profesional, serta mampu menyalurkan zakat secara aman dan nyaman melalui teknologi yang telah disediakan
3. Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Zakat melalui Transformasi Digital dan Inovasi Teknologi dalam Menanggapi Tantangan Zaman. Penelitian terdahulu maupun analisis dari penerapan strategi digital menunjukkan bahwa inovasi teknologi memiliki dampak besar terhadap mengatasi berbagai tantangan dalam pengelolaan zakat, termasuk kelambanan proses, kurangnya transparansi, dan rendahnya partisipasi masyarakat. Transformasi digital memungkinkan pengelolaan zakat berlangsung secara lebih efektif, efisien, dan akuntabel, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat. Selain itu, teknologi digital memberikan peluang besar untuk melakukan pendekatan inovatif dalam mengelola data muzaki dan mustahik secara otomatis dan terintegrasi, memastikan distribusi zakat dilakukan secara tepat sasaran dan tepat waktu. Penelitian menunjukkan bahwa implementasi teknologisasi layanan zakat mampu meningkatkan jumlah dana yang terkumpul secara signifikan dibandingkan metode konvensional. Lebih jauh lagi,

keberhasilan penerapan teknologi digital dalam pengelolaan zakat turut didukung oleh faktor legalisasi dan pemahaman masyarakat terhadap hukum zakat digital yang diperbolehkan dan sesuai syariah, selama tidak melanggar prinsip-prinsip dasar syariah. Oleh karena itu, adaptasi terhadap perubahan zaman dan pemanfaatan teknologi digital menjadi mutlak dalam rangka memperkuat strategi pengumpulan zakat secara nasional dan lokal, serta memperluas manfaat ekonomi dan sosial dari zakat itu sendiri

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

### **1. Peningkatan Konten Kreatif**

Lazismu sebaiknya terus berinovasi dalam pembuatan konten yang menarik dan relevan dengan tren yang ada. Menggunakan berbagai format konten, seperti video pendek atau infografis, dapat lebih menarik perhatian calon donatur.

### **2. Pengemabangan Platfrom Digital**

Lazismu dapat mempertimbangkan untuk mengembangkan aplikasi mobile yang memudahkan dalam berdonasi dan mengakses informasi tentang program zakat. Aplikasi ini dapat memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pengguna.

### **3. Pelatihan Tim**

memberikan pelatihan kepada tim fundraising tentang penggunaan teknologi terbaru dan strategis pemasaran digital dapat meningkatkan efektivitas kampanye penggalangan dana.

### **4. Feedback dari Muzaki**

Mengumpulkan umpan balik dari muzaki mengenai pengalaman mereka dalam berdonasi dan berinteraksi dengan Lazismu dapat membantu dalam meningkatkan layanan dan strategis komunikasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akay, R., Kaawoan, J. E., & Pangemanan, F. N. (2021). Strategi Camat Dalam Meningkatkan Perangkat Desa di Bidang Teknologi Informasi di Kecamatan Ratahan Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Governance*, 1(2), 1–8.
- Amelia, H. (2020). *Strategi Lembaga Amil Zakat (Laz) Nurul Fikri Zakat Center Kota Palangka Raya Dalam Mempromosikan Zakat Melalui Media Sosial*.
- Amsari, S., Hayati, I., Affandi, A., & Jf, N. Z. (2023). Pelatihan Fundraising Berbasis Digital Marketing Bagi Amil Untuk Meningkatkan Penghimpunan Zakat, Infak Dan Shodaqoh Pada Lazismu Kabupaten Langkat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(5), 4681. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.16887>
- Amsari, S., Hayati, I., & Lubis, M. A. (2024). Encouraging the effectiveness of philanthropic institutions: Implementation of digital fundraising platform for Lazismu Medan City. *Community Empowerment*, 9(5), 745–753. <https://doi.org/10.31603/ce.11340>
- Andika, R., & Hasanah, U. (2022). *Al-Sharf Al-Sharf Jurnal Ekonomi Islam*. 3(2), 275–284.
- Anisah, A., Azizah, N., Wulandari, N. D., Afifah, B., Surya, N., & Habibah, S. (2025). *Pengelolaan Zakat Yang Transparan Dan Akuntabel Di Era Digital : Implementasi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat*. 5, 3048–3062.
- Bara, A. L., & Pradesyah, R. (2020). Analysis Of The Management Of Productive Zakat At The Muhammadiyah, City Of Medan. *Proceeding International Seminar of ...*, 1, 617–623. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/insis/article/view/4196>
- Chaniago, S. A. (2015). Pemberdayaan Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan. *Jurnal Hukum Islam*, 13(47), 47–56. <https://doi.org/10.28918/jhi.v13i1.495>
- Coryna, I. A., & Tanjung, H. (2015). Formulasi Strategi Penghimpunan Zakat oleh



- Sari, R. (2015). Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid YOGYAKARTA (Studi Kasus: Desa Ternak Mandiri Di Desa Dlingo Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Universitas Bandar Lampung*, 5(2), 130–149.
- Siregar, S. (2016). PROBLEMATIKA FUNDRAISING ZAKAT: Studi Kasus BAZNAS di Sumatera Utara. *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 40(2), 247–266. <https://doi.org/10.30821/miqot.v40i2.299>
- Soleh, M. (2019). Zakat Fundraising Strategy: Opportunities and Challenges in Digital Era. *Journal of Nahdlatul Ulama Studies*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.35672/jnus.v1i1.1-16>
- Utami, P., Suryanto, T., Ghofur, R. A., & Nasor, M. (2020). Refleksi Hukum Zakat Digital Pada Baznas Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Mustahik. *Jurnal Surya Kencana Satu : Dinamika Masalah Hukum Dan Keadilan*, 11(1), 53–70. <https://doi.org/10.32493/jdmhkdmhk.v11i1.5608>
- Wikaningtyas, S. U., & Sulastiningsih, S. (2015). Strategi Penghimpunan Dana Zakat Pada Organisasi Pengelola Zakat Di Kabupaten Bantul. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 2(2), 129–140. <https://doi.org/10.32477/jrm.v2i2.169>
- Wulandari, W. (2020). Peran Teknologi Digital Dalam Fundraising Zakat, Infak, Dan Sedekah (Zis) Pada Laznas Mizan Amanah Ulujami Jakarta Selatan. *Skripsi*, 53(9), 1689–1699.

## LAMPIRAN

### DAFTAR PERTANYAAN :

1. Bagaimana alur kerja tim *fundraising* digital dalam mengelola program zakat di lazismu?
2. Platfom digital (website, media sosial, aplikasi) mana yang paling efektif menarik muzaki baru?
3. Bagaimana tim menentukan konten digital yang di anggap menarik bagi calon muzaki?
4. Seberapa besar peran teknologi (misalnya sistem pembayaran online) dalam memudahkan muzaki?
5. Bagaimana strategi komunikasi dengan muzaki dilakukan melalui media digital?
6. Adakah perbedaan respon muzaki antara strategi digital dan strategi konvensional?

Dokumentasi kegiatan wawancara dengan narasumber Farid Akbar Siregar, M.Kom





UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre-PT/III/2019

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003

http://fai.umsu.ac.id | M | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Uslah menjabar di surat ini agar diperlihatkan  
kepada Dekan yang bersangkutan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
Kepada Yth :  
Dekan FAI UMSU

21 Jumadil Akhir 1446 H  
24 Desember 2024

Di -  
Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dandi Wahyuda  
NPM : 2101270017  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Kredit Kumalatif : 3,61



Mengajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Pilihan Tugas Akhir		Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan Dekan
		Skripsi	Jurnal			
1	Analisis Strategi Digital Fundraising Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzaki Pada Lazismu Kota Medan	-	-	27/12/24 PDA		
2	Peran Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga					
3	Efektivitas Program Beasiswa Lazismu Dalam Membantu Pendidikan Siswa Kurang Mampu di Kota Medan					

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Hormat Saya

Dandi Wahyuda

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
  3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Program Studi yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak

Nomor : 237.BP/III.19/G/2025  
Lampiran : -  
Perihal : **Surat Balasan Izin Riset**

Medan, 17 Rabiul Awal 1447 H  
10 September 2025 M

Kepada Yth,  
**Pimpinan Fakultas Agama Islam**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh..*

Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Medan telah menerima surat dari Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 526/II.3/UMSU-01/F/2025 tanggal 30 Juli 2025 M perihal: *Izin Riset*, berdasarkan keputusan Badan pengurus LAZISMU Kota Medan dengan ini memberikan Izin Riset kepada Mahasiswa/i yang bersangkutan dibawah ini.

Nama : Dandi Wahyuda  
NPM : 2101270017  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi/ T.A : ANALISIS STRATEGI DIGITAL FUNDRAISHING ZAKAT  
DALAM MENINGKATKAN JUMLAH MUZAKI PADA LAZISMU  
KOTA MEDAN

Demikian Surat balasan Izin Riset ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, seraya berdoa kiranya Allah SWT meridhoi atas segala usaha dan upaya yang kita lakukan. Aamiin.

**BADAN PENGURUS**  
**LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAQ DAN SHADAQAH MUHAMMADIYAH (LAZISMU)**  
**PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA MEDAN**

*Ketua*



**Muhammad Arifin Lubis, S.E.Sy, M.E**  
NKTAM: 1.226.458

*Sekretaris*



**lazismu**  
medan

**Muhammad Rifki, S.E.Sy**  
NKTAM: 1.287.122



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I  
 Dosen Pembimbing : Syahrul Amsari, SE,Sy.,M.Si

Nama Mahasiswa : Dandi Wahyuda  
 Npm : 2101270017  
 Semester : VIII  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Judul Skripsi : Analisis Strategi Digital Fundraising Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzaki Pada LAZISMU Kota Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
25 / 6 - 2025	1. Perhatikan penulisan kata pengantar 2. Gunakan Mandelalay dlm penulisan referensi 3. Gunakan Aplikasi AL-quran for word 4. Perhatikan tabel kerangka berpikir		
11 / 7 - 2025	1. Sitasi minimal 5 dosen umsu dan masukkan dlm daftar pustaka 2. Gunakan referensi pada penelitian terdahulu & tahun terakhir 3. Referensi pada daftar pustaka 10 hlm terakhir		

Medan, // Juni 2025



Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I

Diketahui/ Disetujui  
 Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Proposal

Syahrul Amsari, SE,Sy.,M.Si



UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I  
Dosen Pembimbing : Syahrul Amsari, SE,Sy.,M.Si

Nama Mahasiswa : Dandi Wahyuda  
Npm : 2101270017  
Semester : VIII  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Strategi Digital Fundraising Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzaki Pada LAZISMU Kota Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
17 / 7-2025	ACC Proposal		

Medan, 17 Juni 2025

Diketahui/Disetujui  
Dekan  
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi  
Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Proposal  
Syahrul Amsari, SE,Sy.,M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/111/2019  
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
<http://fai.umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI**  
**PERBANKAN SYARIAH**

Pada hari Kamis, 24 Juli 2025 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syari'ah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dandi Wahyuda  
Npm : 2101270017  
Semester : VIII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Proposal : Analisis Strategi Digital Fundraising Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzaki Pada Lazismu Kota Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	- Permasalahan tambahkan di latar belakang masalah. - Perbaiki identifikasi masalah.
Bab II	- Tulisan asing tulis dalam bentuk italic. - Deskripsikan 1 paragraph sebelum gambar kerangka berfilir.
Bab III	- Perbaiki urutan bab III sesuai panduan
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 24 Juli 2025

Tim Seminar

Ketua

(Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, S.E.I, M.E.I)

Sekretaris

(Dr. Riyan Pradesyah, S.E.Sy, M.E.I)

Pembimbing

(Syahrul Amsari, S.E.Sy, M.Si)

Pembahas

(Dr. Isra Hayati, M.Si)



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [M fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [f umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [i umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [t umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [y umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Pengesahan Proposal**

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada Hari Kamis, 24 Juli 2025 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dandi Wahyuda  
Npm : 2101270017  
Semester : VIII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Proposal : Analisis Strategi Digital Fundraising Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzaki Pada Lazismu Kota Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 24 Juli 2025

**Tim Seminar**

**Ketua Program Studi**

(Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, S.E.I, M.E.I)

**Sekretaris Program Studi**

(Dr. Riyan Pradesyah, S.E.Sy, M.E.I)

**Pembimbing**

(Syahrul Amsari, S.E.Sy, M.Si)

**Pembahas**

(Dr. Isra Hayati, M.Si)

Diketahui/ Disetujui  
A.n Dekan  
Wakil Dekan I



Dr. Zailani, MA

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Dandi Wahyuda  
Tempat, tanggal lahir : Mukti Makmur, 26 September 2002  
Alamat : JLN Durian Sumber Sari, Aceh Subulussalam  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Orang Tua  
    Ayah : Muhtalim  
    Ibu : Fatmi Onariyah  
Email : [dandiyuda0@gmail.com](mailto:dandiyuda0@gmail.com)  
Riwayat Pendidikan :  
Tahun 2009-2015 1. SDN 1 Bakal Buah  
Tahun 2015-2018 2. PP Raudhatul Jannah  
Tahun 2018-2021 3. SMA Unggul Subulussalam  
Tahun 2021-Sekarang 4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian riwayat hidup penulis dengan sebenar-benarnya

Medan, 11 September 2025



Dandi Wahyuda  
2101270017